

**PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE QIRAATI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
MIFTAHUL HIDAYAH BANGSALSARI
TAHUN 2018**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



IAIN JEMBER

Oleh:

AINUN NAIM IBSYA

NIM. 084 148 009

IAIN JEMBER

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JEMBER
APRIL, 2019**

**PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE QIRAATI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
MIFTAHUL HIDAYAH BANGSALSARI
TAHUN 2018**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Ainun Naim Ibsya
NIM. 084 148 009

Disetujui Pembimbing

Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP. 19750808 200312 2003

**PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE QIRAATI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
MIFTAHUL HIDAYAH BANGSALSARI
TAHUN 2018**

SKRIPSI

Telah Diuji Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada:
Hari : Selasa
Tanggal : 9 April 2019

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

As'ari, M.Pd.I
NIP. 19760915 200501 1 004

Khairul Umam, M.Pd
NIP. 19801112 2015 03 1 003

Anggota:

1. Prof. Dr. H. Mahjuddin, M. Pd.I ()
2. Fathiyaturrahmah, M. Ag ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdullah, S. Ag. M. HI
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ
وَعَلَّمَهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Dari Utsman ra dari Nabi bersabda: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya.” (HR. Al-Bukhari)¹

“Jangan wariskan Al-Qur’an yang salah karena yang benar itu mudah”
(Prinsip Qira’ati).



¹Zaenuddin Ahmad Azzubaidi, *Terjemah Hadits Shahih Bukhari*, (Semarang, C.V. TOHA PUTRA 1986), 550.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, segenap rasa syukur atas nikmat dan karunia Allah yang telah memberi jalan kebahagiaan dalam menyelesaikan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda dan ibunda yang saya cintai dan saya hormati yang selalu menasehati, mendoakan, mengarahkan, serta mengajari dan memotivasi saya untuk selalu berjuang dan bersabar dalam menjalani lika-liku kehidupan yang tidak selalu berjalan mulus. Terimakasih atas semua do'a dan kasih sayang yang tak pernah putus.
2. Isteriku tercinta yang selalu sabar serta memotivasi dan mendukung saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Putra –putriku tercinta (Sierly Amriya, Muhammad Iklil Ibrohim Al Aqil dan Ahmad Syauqi Billah Ibrohimy yang memotivasiku dalam penyelesaian tugas akhir ini
4. Ibu fathiyaturrahmah, M.Ag. Yang selalu sabar membimbing saya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Segenap bapak dan ibu dosen IAIN Jember yang sudah menyalurkan ilmunya kepada saya, semoga ilmu yang saya dapatkan bermanfaat.
6. Kepala TPQ Miftahul Hidayah Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember yang turut serta mengarahkan saya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman senasib seperjuangan di MADIN VI IAIN JEMBER yang senantiasa berjuang dalam keadaan suka maupun duka.
8. Almamaterku IAIN Jember, semoga ilmu yang saya dapat selama menempuh kuliah bermanfaat dan barokah, Amin..

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Segala puji bagi Allah SWT yang tiada pembicara manapun mampu meliputi segala pujian bagi-Nya, terutama atas nikmat-Nya yang tiada dapat dibilang oleh ukuran apapun, tiada daya upaya bagaimanapun mampu memenuhi kewajiban pengabdian kepada-Nya, karena pujian itulah yang menjadi pagar penjaga kelangsungan nikmat karunia-Nya.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membimbing umatnya menuju jalan kebenaran.

Skripsi dengan judul, “ Pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur’an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018. ” Tujuan pokok dari penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam jurusan Pendidikan Islam di FTIK IAIN Jember.

Penulisan Skripsi ini tidak mungkin dapat di selesaikan tanpa bantuan berbagai pihak oleh sebab itu penulis mengucapkan terimah kasih yang tak terhingga di haturkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto SE. MM. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah memberikan fasilitas selama berada di IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdullah Syamsul Arifin, S. Ag. M. HI, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
3. Bapak Khoirul Faizin, M.Ag. , selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, yang telah memperbolehkan meneliti di Taman Pendidikan Al-Qur’an Miftahul Hidayah Sukorejo Bangsalsari Tahun 2018.
4. Bapak Drs. Sarwan. M.pd , Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan yang telah memberikan kemudahan tersusunnya skripsi.

5. Bapak Dr. H. Mundir M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
6. Bapak Mursalim, M. Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
7. Ibu Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan nasihat demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Alfisah. M.Pd. selaku kepala Perpustakaan IAIN Jember beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan fasilitas referensi bagi mahasiswa.
9. Segenap dosen IAIN Jember yang telah memberikan ilmunya kepada kami.
10. Segenap dewan guru khususnya Kepala Sekolah Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah yang telah memberikan informasi dan Fasilitas terhadap penulis, selama melakukan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik diharapkan dari pembaca yang budiman, demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

AmiinYa RabbAlAlamin

Jember, 2 Februari 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Istilah	13
F. Sistematika Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	20
1. Pengertian Pembelajaran.....	20
2. Pengertian Al-Qur'an	21
3. Pengertian Metode	28
4. Pengertian Qiraati	28
5. Strategi Mengajar Metode Qiraati	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subyek Penelitian	35

D. Tehnik Pengumpulan Data	36
E. Analisis Data	49
F. Keabsahan Data	41
G. Tahap-tahap Penelitian	42

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	44
B. Penyajian Data dan Analisis	53
C. Pembahasan Temuan	65

BAB V PENUTUP DAN SARAN

A. Kesimpulan.	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Jurnal Penelitian
5. Foto Dokumentasi
6. Gambar Denah Lokasi
7. Surat Keterangan Penelitian
8. Surat Izin Penelitian
9. Biodata Penelitian

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No. Uraian Tabel	Hal
Tabel 2.1 Tabel perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Tabel Data Santri TPQ Miftahul Hidayah.....	49
Tabel 4.2 Tabel Data Asatidz dan asatidzat TPQ Miftahul Hidayah.....	51
Tabel 4.3 Tabel Kurikulum Materi Penunjang	52



DAFTAR BAGAN

No. Uraian Bagan	Hal
Bagan 4.1 Struktur organisasi TPQ Miftahul Hidayah.....	48



DAFTAR GAMBAR

No. Uraian Gambar	Hal
Gambar 4.1 Bermushofahah dengan ustadz dan ustadah usai penerimaan Ijazah	56
Gambar 4.2 Pembelajaran menggunakan media peraga.....	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan petunjuk hidup bagi umat Islam. Tetapi, belum semua kaum Muslim di tanah air bisa membaca Al-Qur'an meskipun umat Islam mayoritas di Indonesia. Hal ini sangat memprihatinkan karena sebagaimana hasil data yang di peroleh dari badan Pusat Statistik (BPS) sekitar 225 juta Muslim, sebanyak 54% di antaranya termasuk kategori buta huruf Al-Qur'an. Hal ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian Tajul Arifin yang mengungkapkan bahwa berdasarkan data secara nasional yang dihimpun oleh Tim Peneliti UIN Sunan Gunung Djati, sedikitnya 54% Muslim Indonesia terkategori buta huruf Al-Qur'an.¹ Dengan demikian, maka diperoleh data yaitu bahwa ada sekitar 46% Muslim yang *melek* Al-Qur'an dan mampu membaca Al-Qur'an saja. Data-data ini akan berbeda hasilnya jika di masukkan lagi hasil indikatornya seperti paham dan memahami isi Al-Qur'an, tentu jumlahnya akan jauh lebih sedikit lagi. Data-data tersebut jika dirinci ada sebanyak 46% Muslim bisa dikategorikan dapat membaca Al-Qur'an beserta ilmu tajwid.² Hal ini menandakan bahwa ketika memasuki pendidikan formal yaitu mulai dari TK sampai SD sudah bisa membaca Al-Qur'an karena memang sudah diajarkan oleh keluarga lingkungan sekitarnya melalui lembaga pendidikan Al-Qur'an seperti TPA atau TPQ. Namun

¹ 54 Persen Muslim Indonesia Buta Aksara AL-Qur'an, JawaPos.com, <http://www.jawapos.com-54-persen-muslim-indonesia-buta-aksara-alqu'an>, diakses pada tanggal 17 Mei 2018

² 54% Muslim Indonesia Tak Bisa Baca Alqur'an, Soreang, www.pikiran-rakyat.com-54-muslim-indonesia-tak-bisa-baca-Al-Qur'an, diakses pada tanggal 17 Mei 2018.

sebaliknya, jika memasuki jenjang sekolah menengah pertama seperti SMP /MTs sampai dewasa, ilmu-ilmu dalam membaca Al-Qur'an sudah jarang bahkan tidak dipakai lagi sehingga sebagian besar para remaja akan lupa dalam mengingat huruf Al-Qur'an sehingga wajar jika tidak lancar dalam membacanya. Dengan demikian, maka data-data dari fenomena di atas menunjukkan bahwa masih perlu lagi adanya penanaman, pembinaan dan peningkatan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an sejak dini bagi masyarakat melalui lembaga pendidikan Al-Qur'an dengan berbagai macam metode yang sesuai.

Pembelajaran Al-Qur'an adalah bagian dari mata pelajaran Agama Islam yang dimaksudkan untuk memberi motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai wujud iman dan taqwa kepada Allah SWT.³

Agama Islam sangat menganjurkan kepada manusia untuk selalu belajar. Allah pertama kali menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan Rasul-Nya yaitu Nabi Muhammad SAW, untuk membaca dan membaca (*iqra'*). Kata *Iqra'* merupakan salah satu perwujudan dari aktifitas belajar. Dalam arti yang luas, dengan *iqra'* pula manusia dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dan memperbaiki kehidupannya. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT surat Al-Alaq ayat 1-5 yaitu:

³ Sumiyarsih, *Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa Kelas I Madrasah Ibtida'iyah Negeri Tempel Ngaglik Seleman*. 2009. Skripsi Fakultas Tarbiyah: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ مِنْ دَمٍّ لَدِيحٍ وَرَيْبُكَ
 الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al-‘Alaq:1-5)⁴

Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddiqy menafsirkan surah Al-Alaq ayat 1-5 di atas bahwa Allah yang telah memerintahkan Nabi Muhammad supaya membaca dan memberinya kekuatan membaca. Dialah Allah yang telah mengajarkan manusia segala rupa ilmu yang dengan ilmu-ilmu itu manusia berbeda dengan binatang yang lain, walaupun pada mula-mulanya manusia tidak mengetahui apa-apa. Kalau demikian, tidak heran bila Allah mengajar engkau (Muhammad) membaca dan mengajar engkau (Muhammad) ilmu yang siap diterima oleh jiwa. Ayat ini adalah dalil yang tegas yang menunjukkan kepada keutamaan belajar membaca, belajar menulis dan keutamaan belajar ilmu pengetahuan.⁵

Dari penjelasan tersebut, maka belajar adalah merupakan aktifitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman.⁶ Sedangkan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) pasal 1 ayat 20 tentang pembelajaran, dijelaskan bahwa:

“Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”⁷

⁴ Al-Qur’an, 96:1-5.

⁵ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddiqy, *Tafsir Al-Qur’an Majid An Nur* (Jakarta: Pustaka Rizki Putra Semarang, 1995), 4433

⁶ Baharuddin & Esa Nur Wahyudi, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 12

⁷ Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No, 20 Th. 2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2014), 5.

Dengan demikian maka pembelajaran Al-Qur'an adalah suatu bentuk pengembangan, pengajaran, pemanfaatan, pengelolaan dan evaluasi dari kegiatan belajar mengajar yang bersumber dari Al-Qur'an secara *kaffah* (keseluruhan), baik dari segi makna, tajwid, asbabun nuzul, dan lain sebagainya. Mata pelajaran Al-Qur'an sangat penting untuk diimplementasikan.

Al-Qur'an adalah sumber dari segala aspek kehidupan. Setiap muslim harus mempelajarinya. Al-Qur'an merupakan kitab yang berfungsi sebagai sumber hikmah, cahaya mata dan akal bagi siapa saja yang ingin memikirkan dan merenungkannya. Di samping itu Al-Qur'an juga merupakan undang-undang Allah yang kokoh yang memberikan kebahagiaan bagi yang menjadikannya pegangan dalam kehidupan, dan sebagai petunjuk, peringatan, pelajaran, obat dan rahmat, pembeda antara yang hak dan yang batil, dan pemberi kabar gembira. Selain itu sesuatu yang paling berhak dibaca adalah Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah Firman Allah, pedoman hidup umat Islam, sumber dari segala sumber hukum, dan bacaan yang paling sering diulang-ulang oleh manusia. Oleh karenanya, seorang penuntut ilmu hendaknya meletakkan bacaan Al-Qur'an sebagai prioritas utamanya.⁸

Rasulullah SAW di masa hidupnya menyampaikan wahyu kepada para sahabat dan memerintahkan agar sahabat membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik.⁹ Sebagaimana ditegaskan Allah dalam firman-Nya QS. Al-A'la 6-7:

سُنُقْرُؤُكَ فَلَا تَنْسَى ۗ إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى ۗ

Artinya: “Kami akan membacakan (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad)

Maka kamu tidak akan lupa, kecuali kalau Allah menghendaki.

⁸ Imam Nawawi, *Al-Majmua* (Beirut: Dar Al Fikri, 1996), 66.

⁹ Romdoni Massul, *Metode Cepat Menghafal & Memahami Ayat-Ayat Suci Al-Qur'an* (Yogyakarta: Lafal Indonesia, 2014), 108.

Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi”.¹⁰

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawatir, yang ditulis di mushaf, dan membacanya adalah ibadah.¹¹

Al-Qur'an ialah Kitab Suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam, menjadi petunjuk kehidupan umat manusia diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad S.A.W. sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Karena itu setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajarinya dan memahaminya serta mengamalkan dan mengajarkannya.

Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad S.A.W. sekian abad yang lalu. Persoalan yang muncul dan menjadi rumit ketika jarak waktu, tempat, budaya antara pembaca dan teks demikian jauh. Al-Qur'an yang diturunkan di Arab dan berbahasa Arab akan berbeda ditangkap oleh umat muslim bangsa Indonesia secara kultur. Akan tetapi, Al-Qur'an bagaimanapun adalah Kitab Allah SWT. untuk semua manusia yang mengandung nilai-nilai universal yang kontekstual untuk segala zaman.

⁷Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2016), 887.

¹¹Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Mambaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004),16

Untuk mengetahui nilai-nilai yang universal tersebut maka Al-Qur'an perlu dipelajari.

Setiap insan dianjurkan untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain. Di samping itu juga harus memikirkan, merenungkan, memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi hal itu maka tentunya harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Bagi yang belum bisa membaca Al-Qur'an, tentunya sulit untuk mempelajari Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan cara membaca Al-Qur'an yang tidak menyulitkan terutama bagi pemula atau anak yang masih kecil.

Prinsip pengajaran Al-Qur'an pada dasarnya dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, yang semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.¹² Dalam proses belajar mengajar metode merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Seorang pendidik atau guru diharapkan memiliki berbagai metode yang tepat serta kemampuan dalam menggunakan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran Al-Qur'an pada hakekatnya adalah mengajarkan Al Qur'an pada anak yang merupakan suatu proses pengenalan Al-Qur'an tahap pertama dengan tujuan agar santri mengenal huruf sebagai tanda suara atau tanda bunyi, karena dalam pengajaran Al-Qur'an, anak-anak belajar huruf dan kata-kata yang

¹² Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka: 2005), 740.

tidak mereka pahami artinya. Yang paling penting dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu Tajwid.¹³

Salah satu kesulitan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak adalah karena ayat-ayatnya terdapat kalimat yang panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar, bahkan tidak fasih dalam membaca. Kesulitan tersebut diakibatkan karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid, dan biasanya para guru mengajarkan secara praktis, sehingga seringkali anak sekedar menghafal saja. Hal tersebut di atas juga banyak dialami oleh anak didik yang masih duduk dibangku tingkat dasar. Maka bagi guru perlu menggunakan metode yang tepat dan efisien dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an.

Rendahnya motivasi Santri dalam belajar Al-Qur'an masih merupakan salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Seperti dalam wawancara yang telah dipaparkan oleh Ibu Kepala TPQ :

Dasar pendidikan TPQ Miftahul Hidayah lebih mengedepankan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Qira'ati*, itu dikarenakan atas dasar permintaan masyarakat supaya anaknya diajarkan secara dini agar supaya anaknya bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil dan bertajwid. Sehingga terwujudlah pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Qira'ati*.¹⁴

Salah satu upaya untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Hidayah adalah dengan menggunakan metode yang sesuai, yakni dengan menggunakan metode *Qiraati*.

¹³ Zakiah Darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 92.

¹⁴ Alya Ulfa, *Wawancara*, Bangsalsari 20 juli 2018

Dalam mendidik agama pada Siswa diperlukan pendekatan-pendekatan tertentu, diantaranya melalui pendekatan keagamaan. Pendekatan keagamaan ialah bagaimana cara guru memproses siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan dan pengajaran keagamaan, termasuk didalamnya mengarahkan, mendorong, dan memberi semangat kepada mereka agar mau mempelajari ajaran agamanya.¹⁵

Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah merupakan pilihan yang tepat, karena pembelajaran Al-Qur'an yang sebelumnya menggunakan Al-Bagdadi tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal ini juga didukung dengan rendahnya animo membaca Al-Qur'an. Seharusnya ini menjadi kekhawatiran semua Ustadz-Ustadzah karena yang diharapkan pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an yang berbasis Al-Qur'an adalah dasar bagi pembentukan diri santri. Akan sangat sulit sekali ketika santri tidak menguasai membaca Al-Qur'an sejak dini secara benar yakni baik, tartil dan fasih.

Di Taman Pendidikan Al Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari, kemampuan Santri dalam membaca Al-Qur'an masih minim, terutama belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil belajar pada tahun sebelumnya yaitu tahun 1999 sekitar 45% ketuntasan belajar Al-Qur'an belum tercapai . Kondisi tersebut bukan semata-mata karena daya serap Santri yang rendah, tetapi lebih banyak faktor yang mempengaruhinya. Bisa jadi karena metode pembelajaran yang kurang tepat, model pembelajaran kurang menarik, atau mungkin karena faktor kesiapan Santri dalam menerima pembelajaran yang kurang maksimal¹⁶.

Namun dari beberapa faktor tersebut, berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan terdapat kecenderungan yang mengarah pada faktor metode pembelajaran yang harus diperbaiki. Di mana metode yang digunakan

¹⁵ Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, (Bandung: Nuansa, 2003), 113

¹⁶ Dokumen TPQ Miftahul Hidayah, 25 Juli 2018

sebelumnya sebatas pada teori, peran aktif Santri kurang diperhatikan, sehingga hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an belum maksimal. Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Sukorejo Kecamatan Bangsalsari terutama dalam mempraktikkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid maka diperlukan suatu penelitian..

Sedangkan alasan peneliti melakukan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Sukorejo Kecamatan Bangsalsari adalah karena kemampuan membaca Al-Quran santri belum fasih dan kurang tartil menurut kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan metode yang sebelumnya, sehingga di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari menggunakan metode Qiraati.

Bertitik tolak dari hal tersebut penulis mencoba untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul: "Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Sukorejo Bangsalsari Tahun 2018".

B. Fokus Penelitian

Pada dasarnya segala penelitian baik penelitian kualitatif, kuantitatif dan penelitian pustaka bersumber dari adanya masalah. Masalah adalah lebih dari sekedar pertanyaan, dan jelas berbeda dengan tujuan. Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda tanya dan dengan

sendirinya memerlukan upaya untuk mencari suatu jawaban. Fokus penelitian dilakukan dengan jalan mengumpulkan sejumlah pengetahuan yang memadai dan yang mengarah pada upaya untuk memahami atau menjelaskan faktor-faktor yang berkaitan yang ada dalam masalah tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian merupakan hal yang sangat penting di dalam penelitian, sebab masalah merupakan obyek yang akan diteliti dan dicari solusinya melalui penelitian.

Adapun fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa materi pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018 ?
2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018 ?
3. Bagaimana penggunaan media pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018 ?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari semua usaha ilmiah adalah untuk menjelaskan, memprediksikan, dan/atau mengontrol fenomena. Tujuan ini didasarkan pada

asumsi bahwa semua perilaku dan kejadian adalah beraturan dan bahwa semua akibat mempunyai penyebab yang dapat diketahui.

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁷

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui materi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018 ?
2. Mengetahui langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018 ?
3. Mengetahui penggunaan media pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018 ?
4. Mengetahui evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018 ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya :

¹⁷ STAIN Jember, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember, Stain Press, 2013), 68.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam, serta memberikan terobosan baru mengenai strategi dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiraati.

b. Bagi TPQ Miftahul Hidayah

Diharapkan dengan dilakukan penelitian ini, lembaga dapat mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan, khususnya pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati.

c. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi, yang nanti menjadi acuan untuk peneliti berikutnya, khususnya yang akan mengkaji tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Adanya definisi istilah agar tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagaimana yang di maksud oleh peneliti.¹⁸ Definisi istilah dari penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dan siswa sehingga terjadi proses belajar dalam arti adanya perubahan perilaku individu siswa itu sendiri.¹⁹ Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses yang dilakukan oleh guru dan siswa yang menyebabkan terjadinya belajar sehingga terjadi perubahan perilaku individu siswa itu sendiri agar tujuan pendidikan keagamaan dapat tercapai.

Sedangkan Al-Qur'an adalah Firman Allah SWT yang di wahyukan kepada nabi Muhammad SAW, dengan perantara Malaikat sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia dalam hidup dan kehidupannya, membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an termasuk ibadah dan sebagai upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Al-Qur'an yang mengandung seluruh ilmu pengetahuan adalah salah satu karunia Allah yang sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia.²⁰

Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku anak didik melalui proses belajar yang didasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an, di mana dalam Al-Qur'an tersebut terdapat berbagai peraturan yang mencakup seluruh kehidupan manusia yang meliputi ibadah dan muamalah.

¹⁸ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45

¹⁹ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2015), 37

²⁰ Abdullah Syamsul Arifin, *Studi Al-Qur'an* (Jember: Pena Salsabila, 2011),2

2. Metode Qiraati

Metode Qiraati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang disusun oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi Semarang sejak tahun 1963.

3. Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah

Taman pendidikan Alqur'an Miftahul Hidayah adalah suatu pendidikan non formal yang mengelola atau mendidik anak agar menjadi penerus bangsa yang Qur'ani. Tentunya dalam pendidikan Al-Qur'an ini tidak sama dengan model pendidikan pada umumnya, karena materi utama yang diajarkan adalah "membaca Al-Qur'an" lancar, cepat, tepat dan benar tanpa eja. Yang ditambah dengan materi penunjang lain yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.²¹

Sedangkan Taman Pendidikan Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah badan yang berasaskan keislaman yang bertujuan untuk menciptakan generasi yang mencintai Al-Qur'an sehingga Al-Qur'an dapat menjadi bacaan dan pandangan hidup sehari-hari untuk para pembacanya. Hal ini yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah.

²¹ Dokumen TPQ Miftahul Hidayah, 25 Juli 2018

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari Bab pendahuluan hingga Bab penutup.

Bab satu pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi kajian kepustakaan yang meliputi kajian penelitian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitannya dengan masalah-masalah yang diteliti

Bab tiga berisi metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi tentang penyajian data dan analisis data, meliputi : gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab lima berisi penutup berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penulis mendeskripsikan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul skripsi “ Pembelajaran Al Qur’an dengan menggunakan metode Qiraati di taman pendidikan Al Qur’an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018 “ ini. Beberapa karya itu antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Menik Rofiqoh Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), 2010 tentang peran metode pembelajaran dalam meningkatkan kualitas santri di Pondok Pesantren Mambaul Khairiyatil Islamiyah Desa Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2009/2010. Penerapan metode Klasikal maupun non klasikal memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas santri di pondok pesantren Mambaul Khairiyatil Islamiyah karena dalam prosesnya dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan ilmunya sesuai dengan jenjang kemampuan masing-masing santri secara klasikal seperti tingkat *ula* (tingkat dasar) dan *wustho* (tingkat menengah) dan *ulya* (tingkat atas). Sedangkan metode non klasikal dilaksanakan dalam bentuk sorogan, bandongan, hafalan dan lainnya.²² Namun penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran

²² Menik Rofiqoh, Penerapan Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Pondok Pesantren Mambaul Khairiyatil Islamiyah desa Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember tahun 2009/2010, Skripsi IAIN Jember 2010.

Al Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al Qur'an Miftahul Hidayah Sukorejo Bangsalsari.

2. Skripsi yang ditulis oleh Khillatul Millah Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), 2015 tentang Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Mamba'us Sa'adah Bangsalsari Jember Tahun 2015, di TPQ Mamba'us Sa'adah penerapan metode yang dipakai tidak jauh berbeda dengan metode sebelumnya, yaitu penerapan metode Klasikal maupun non klasikal mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an Santri di TPQ Mamba'us Sa'adah, karena sistem yang dipakai adalah pengelompokkan usia ,sistem non klasikal dilaksanakan dalam bentuk sorogan serta hafalan materi penunjang lainnya.²³ Namun penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al Qur'an Miftahul Hidayah Sukorejo Bangsalsari.
3. Skripsi yang ditulis oleh Miftahur Rohmah Jurusan Tafsir Hadist Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora IAIN Jember tentang aplikasi metode *Qiraati* dalam pembelajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren (Studi di Pondok pesantren *Tahfidzul Qur'an* Al Falah Dusun Durenan Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian lapangan ini mendeskripsikan

²³ Khillatul Millah, Penerapan Metode Yanbu'a Dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Mamba'us Sa'adah Bangsalsari Jember Tahun 2015.

tentang membaca, menulis dan menghafal Al Qur'an dengan metode Qiraati di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al Falah Ajung Jember.²⁴

Tabel 2.1

Tabel perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Perbedaan	Persamaan
1	Menik Rofiqoh	Peran Metode Pembelajaran dalam meningkatkan kualitas santri di Pondok Pesantren Mambaul Khairiyatil Islamiyah Desa Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2009/2010	Skripsi Tahun 2010	- Terletak pada obyek penelitian yang diteliti, pada penelitian terdahulu yang diteliti adalah santri yang berada pada tingkat usia remaja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah santri yang usia dini	- Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri
2	Khillatul	Penerapan	Skripsi	- Terletak	- Meningkatkan

²⁴Miftahur Rohmah, Aplikasi Metode *Qira'ati* dalam Pembelajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren (Studi di Pondok pesantren *Tahfidzul Qur'an* Al Falah Dusun Durenan Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi IAIN Jember 2015.

	Millah	metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Mamba'us Sa'adah Sukorejo Bangsalsari Jember Tahun 2015	STAIN Jember, 2015	pada obyek penelitian terdahulu yang akan diteliti adalah santri yang masih berada pada tingkat usia dasar, sedangkan peneliti yang akan diteliti adalah santri yang usia dini.	tkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri
3	Miftahur Rohmah	Aplikasi Metode Qiraati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Falah Dusun Durenan Desa Klompanagan Kecamatan Ajung Kabupaten	Skripsi Tahun 2015	- Terletak pada obyek penelitian yang diteliti, pada penelitian terdahulu yang diteliti adalah santri yang berada pada tingkat usia remaja, sedangkan penelitian yang akan di	- Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri

		Jember Tahun Pelajaran 2016/2017		lakukan oleh peneliti adalah santri yang usia dini	
--	--	----------------------------------	--	--	--

B. Kajian Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah membimbing dan melatih anak untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Jadi pada intinya proses pembelajaran tidak terlepas dari tiga hal, yaitu pendidik, peserta didik, dan sumber-sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran itu. Sedangkan proses adalah tahapan –tahapan dalam suatu peristiwa pembentukan.²⁵

Proses adalah tuntutan perubahan dalam perkembangan sesuatu. Jadi, proses pembelajaran adalah tahapan –tahapan yang ditempuh oleh pendidik dan peserta didik dalam rangka proses merubah tingkah laku untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Belajar mengajar sebagai proses terjadi mana kala terdapat interaksi antara guru sebagai pengajar dengan siswa sebagai pelajar.²⁶

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua

²⁵ M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola, 1994),633.

²⁶ Nana Sujana , *Cara Belajar Siswa Aktif* ,(Bandung : Sinar Baru, 1989), 11.

orang dan berlangsung seumur hidup.²⁷ Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotor), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

2. Pengertian Al-Qur'an

Kata “Al-Qur'an” menurut bahasa artinya bacaan sedangkan menurut istilah adalah mukjizat yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad S.A.W. sebagai sumber hukum dan pedoman bagi pemeluk ajaran agama Islam, jika dibaca bernilai ibadah. Pengertian dapat penulis uraikan dengan lebih terinci, bahwa Al-Quran adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad S.A.W. secara mutawatir dan berangsur-angsur melalui malaikat Jibril yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas dan membacanya bernilai ibadah.

Menurut Syeh Muhammad Abduh (ulama ilmu kalam), al-Kitab ialah Al-Qur'an yang dituliskan dalam mushaf-mushaf dan telah dihafal oleh umat Islam sejak masa hidupnya Rasulullah sampai pada masa kita sekarang ini.²⁸ Hasbi Ash Shiddieqy menambahkan, menurut ahli kalam, al-Qur'an adalah yang ditunjuk oleh yang dibaca itu, yakni:

²⁷ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers,2002) 1.

²⁸ H.A. Mustofa, *Sejarah al-Qur'an* (Surabaya: al-Ikhlash, 1994), 11.

kalam azali yang berdiri pada dzat Allah yang senantiasa bergerak (tak pernah diam) dan tak pernah ditimpa sesuatu bencana.²⁹

Menurut Imam Jalaluddin As-Sayuthy (ulama hadits), Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad untuk melemahkan pihak-pihak yang menentangnya walaupun satu surat saja dari padanya.³⁰

Harun Nasution mendefinisikan Al-Qur'an sebagai kitab suci, mengandung sabda Tuhan (*Kalam Allah*), yang melalui wahyu disampaikan kepada Nabi Muhammad.³¹

Dari beberapa definisi yang telah diungkapkan oleh para ulama di atas, dapat disimpulkan. *Pertama*, bahwa Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Muhammad. Artinya, apabila kalamullah dan tidak diturunkan kepada Muhammad maka tidak dinamakan al-Qur'an, seperti Zabur, dan lain-lain.

Kedua, Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab Quraisy. Dengan adanya ketentuan ini berarti bahwa terjemahan Al-Qur'an dalam bahasa-bahasa asing selain bahasa Arab, bukanlah Al-Qur'an. Oleh sebab itu terjemahan-terjemahan Al-Qur'an itu tidak mempunyai sifat-sifat khas seperti yang dimiliki oleh Al-Qur'an. Ia tidak dinamakan kitab suci sehingga kita tidak berdosa bila menyentuhnya

²⁹ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'an Majid An Nur* (Jakarta: Pustaka Rizki Putra Semarang, 1995), 4

³⁰ *Ibid.*, 10.

³¹ Harun Nasution, *Islam Rasional* (Bandung: Mizan, 1995), 17.

tanpa berwujud terlebih dahulu. Dan ia tidak berfungsi sebagai mu'jizat, karena terjemahan adalah buatan manusia.

Ketiga, Al-Qur'an itu dinukilkan kepada generasi berikutnya secara *mutawatir* yaitu diriwayatkan oleh orang banyak, dari orang banyak, kepada orang banyak, tanpa perubahan dan penggantian satu katapun sehingga mustahillah mereka itu akan bersepakat untuk berdusta.

Keempat, membaca setiap kata dalam Al-Qur'an itu mendapat pahala dari Allah, baik bacaan itu berasal dari hafalan sendiri maupun langsung dari mushaf Al-Qur'an.

Kelima, Al-Qur'an adalah mu'jizat yang terbesar yang diberikan Allah kepada nabi Muhammad. Namun demikian, walaupun nabi-nabi terdahulu sebelum nabi Muhammad itu diberikan semacam mu'jizat, namun kitab suci mereka tidaklah berfungsi sebagai mu'jizat.

Keenam, membaca Al-Qur'an itu dapat dijadikan sebagai suatu ibadah. Dan *ketujuh*, ciri terakhir dari Al-Qur'an yang dianggap sebagai suatu kehati-hatian bagi para ulama untuk membedakan Al-Qur'an dengan kitab-kitab lainnya adalah bahwa al-Qur'an itu dimulai dari surat *al-Fatihah* dan diakhiri dengan surat *an-Nas*. Artinya, segala sesuatu yang ada (baca: bacaan) sebelum surat *al-Fatihah* atau sesudah surat *an-Nas* bukan dinamakan Al-Qur'an. Kemudian, dinyatakan pula bahwa kalam Allah yang diwahyukan kepada

Muhammad SAW tidak hanya dinamai Al-Qur'an Al-Qur'an tetapi juga dinamai dengan *al-Kitab*, *al-Furqan*, *adz-Dzikh*, dan *at-Tanzil*. Nama-nama itu menunjukkan atas ketinggian derajat dan kedudukan dari Al-Qur'an atas kitab-kitab *samawi* yang lain.³² Dinamakan *al-Kitab* karena ia dibaca, sesuai dengan firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 2:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: “Kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.” (Q.S. al-Baqarah: 2).³³

Dinamakan *al-Furqan* karena ia memisahkan perkara antara yang benar dan yang salah, yang haq dan yang bathil. Sesuai dengan firman Allah dalam surat *al-Furqan* ayat 1:

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَىٰ عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا ﴿١﴾

Artinya: “Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Furqaan (Al-Quran) kepada hamba-Nya, agar Dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam” (Q.S. al-Furqan: 1).³⁴

Dinamakan *adz-Dzikh* karena ia merupakan peringatan dari Allah. Firman Allah dalam surat al-Hijr ayat 9:

³² Muhammad Ali ash-Shabuny, *at-Tibyan fi Ulumi al-Qur'an*, (Jakarta: Dinamika Berkah Utama, 1985), 11.

³³ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004), 3.

³⁴ *Ibid.*, 360.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya Kami benar-benar akan memeliharanya”.(Q.S. al-Hijr: 9).³⁵

Dinamakan *at-Tanzil* karena Al-Qur’an itu diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat asy-Syu’ara’ ayat 192-193:

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾

Artinya: “Dan Sesungguhnya Al-Qur’an ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam. Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril)” (Q.S. asy-Syu’ara: 192-193).³⁶

Berdasarkan dari pengertian ayat di atas, maka bagi umat Nabi Muhammad saw hendaknya mau membaca dan mempelajari Al-Qur’an, walaupun dengan cara sedikit demi sedikit dengan demikian nantinya akan dapat membaca Al-Qur’an dengan baik sebagaimana yang dikehendaki Allah. Oleh karena Al-Qur’an diturunkan kepada nabi Muhammad SAW tidak sekaligus turun berupa satu kitab, tetapi diturunkan secara berangsur-angsur ayat demi ayat menurut kepentingan dan kejadian pada saat itu sebagaimana yang dikehendaki

³⁵ *Ibid.*, 263.

³⁶ *Ibid.*, 376.

oleh Allah. Diturunkanya Al-Qur'an secara berangsur-angsur itu dengan maksud agar mudah dibaca, dipahami dan diamalkan bagi Nabi Muhammad SAW beserta umatnya dan umumnya bagi semua manusia, firman Allah dalam Q.S. al-Isra': 105-106.

وَبِالْحَقِّ أَنْزَلْنَاهُ وَبِالْحَقِّ نَزَلَ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿١٠٥﴾ وَقُرْءَانًا
فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْثٍ وَنَزَلْنَاهُ تَنْزِيلًا ﴿١٠٦﴾

Artinya: “ Dan al-Qur'an itu telah kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacanya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkanya bagian demi bagian.”
(Q.S. al-Isra': 105).³⁷

Ayat di atas, menjelaskan bahwa diturunkanya Al-Qur'an sedikit demi sedikit sangat berguna dan mengandung kepentingan yang tidak sedikit bagi umat manusia yang mau mempelajarinya, orang yang mau menerima pengajaran Al-Qur'an akan dapat membaca, memahami dan mengamalkan sedikit demi sedikit ajaran yang terdapat di dalamnya.

Demikian juga perlu diingat bagi pendidik/guru yang memberikan pendidikan dan pengajaran kepada siswanya, tidak mungkin dapat menanamkan pendidikan dengan sekali jadi, akan tetapi dapat melakukannya sedikit demi sedikit sampai akhirnya tertanam dalam hati terdidik secara sempurna. Apalagi untuk

³⁷ *Ibid.*, 294.

menanamkan kemampuan membaca Al-Qur'an kepada anak hendaknya dilakukan sejak anak masih kecil ketika anak masih dalam pendidikan keluarga atau orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama, karena kemungkinan keberhasilan pendidikan di rumah akan sangat menunjang pendidikan/prestasi anak di sekolahnya.

Dari uraian di atas penulis dapat merumuskan suatu pengertian bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati adalah suatu cara membaca Al-Qur'an agar baik, fasih dan tartil. Berangkat dari pengertian tersebut, maka diharapkan dengan adanya metode Qiraati bisa sesuai dengan standart kualitas baca Al Qur'an bagi obyek yang diteliti. Sebab cara tersebut bisa baik, fasih dalam belajar membaca Al Qur'an, khususnya pada anak usia dini.

Jadi yang dikehendaki dari pengertian pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati tersebut adalah suatu cara agar bisa membaca Al Qur'an dengan baik, tartil dan fasih. Maksudnya, juga diharapkan mampu membaca dengan benar yakni baik sesuai lafal dari ayat-ayat Al-Qur'an, tartil atau sesuai dengan tajwidnya, serta fasih atau sesuai dengan makhorijul hurufnya. Untuk sementara penulis dapat mengemukakan bahwa metode Qiraati tersebut sangat erat hubungannya dengan cara membaca yang baik, tartil dan fasih. Demikian pula sebaliknya bahwa dasar untuk membaca dengan benar adalah membaca secara teliti yang baik, tartil dan fasih. Hal ini dapat kita lihat buktinya bahwa seseorang dapat membaca dengan lebih baik

dan benar suatu ayat Al-Qur'an jika dia telah mengenal mana yang tartil atau sesuai dengan tajwid dan fasih atau sesuai dengan makhoriul hurufnya. Demikian juga seseorang kadang-kadang dapat membaca tetapi tidak sesuai dengan standart membaca yang baik, tartil dan fasih, maka perlu adanya sebuah pembelajaran Al-Qur'an metode Qiraati. Hal ini merupakan gambaran betapa erat hubungan membaca Al-Qur'an dengan baik tartil dan fasih.

3. Pengertian Metode

Metode Secara harfiah berarti cara mengajar. Adapun dalam pengertian umum, metode mengajar adalah cara atau langkah-langkah sistematis yang ditempuh oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Berbagai metode pengajaran pada intinya adalah berbagai alternatif jalan yang dapat di tempuh agar pengajaran dapat berjalan efektif, memberi pengaruh dan mampu memberikan perubahan kepada peserta didik.³⁸

4. Pengertian Qiraati

Qiraati artinya "Bacaanku" secara bahasa Arab Merupakan Kata dasar atau *masdar*. *Masdar* yang disandarkan pada *Ya (Al Yaa U) Mutakallim*, artinya "Bacaanku".

Secara ilmu nahwu, dapat menakdirkan atau dapat menyembunyikan.

Contoh :

IQRA' QIRAATI artinya: "bacalah bacaanku"

ITBA' QIRAATI artinya: "ikutilah bacaanku"

³⁸ Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 130.

Dapat juga dijadikan *khobar* dari *Mubtada'* yang disembunyikan seperti *hadzihi qiraati* (inilah bacaanku) dan dapat juga dijadikan *mubtada'*, *khobarnya* dibuang seperti : *qiraati hadzihi* (bacaanku ini bukunya). Mengapa bacaanku? Dan mengapa bukan bacaan kita?. Bacaanku mempunyai arti sudah saya guru-kan, sudah saya ijazahkan pada beberapa ahli Al-Qur'an.³⁹

Nama Qiraati diberikan oleh 2 (dua) sahabat beliau, yakni Ustadz Achmad Djunaidi dan Ustadz Syukri Taufiq. Qiraati mengandung makna “bacaanku” yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bacaan yang bertajwid (tartil). Pada tahun 1970-an, buku Qiraati ditashih dan mendapat restu dari ulama' besar Al-Qur'an yakni KH. Arwani Amin, A.H. Sejak itu Qiraati mulai dikenal oleh umat islam dan dipergunakan dalam mengajarkan ilmu baca Al-Qur'an.

Seorang pengajar Qiraati harus melalui beberapa tahap, seperti pembinaan yang dilakukan di setiap koordinator masing-masing, tashih guru, pembekalan metodologi, dan praktek pengajaran lapangan (PPL). Hal ini dimaksudkan agar guru Qiraati mengajar sesuai ilmu tajwid dan *billisanil'aroby*, karena prinsip Qiraati adalah “jangan wariskan Al Qur'an yang salah karena yang benar itu mudah”.⁴⁰

Cara mengajarnya adalah dengan *Mujawwad Murattal* (mengajarkan tajwid dan cara baca tartil). Selanjutnya terdapat penekanan-penekanan berdasarkan jilid buku dari metode tersebut. Misalnya, untuk mengajarkan jilid 1-2, guru diharuskan mengajari murid satu persatu. Hal tersebut dimaksud agar guru dapat mengikuti perkembangan kemampuan anak-anak didiknya. Untuk jilid 3-6 dilakukan secara klasikal, yaitu beberapa murid membaca dan menyimak

³⁹ Abu Bakar Dachlan, *Pak Dachlan Pembaharu & Bapak TK Al Qur'an*, (Semarang : Taman Pendidikan Al Qur'an, Raudlatul Mujawwidin), 61-62.

⁴⁰ Bunyamin Dahlan. *Memahami Qira'ati*. (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin). 4

bersama dalam satu ruangan dengan bimbingan guru. dalam perkembangannya, perkembangan metode Qiraati kian diperluas, metode Qiraati diperuntukkan untuk usia 4-6 tahun, 6-12 tahun, dan mahasiswa.⁴¹

Dalam Qiraati terdapat keharusan bagi guru atau pengajar untuk ujian dan tashih. Tashih ini merupakan suatu cara untuk menguji suatu huruf, *makharijul huruf dan Qira'ah bil tartil*. Tujuan dari pentashihan ini adalah untuk meningkatkan mutu pengajaran al Qur'an dengan metode ini dapat terpelihara mutu dan kualitasnya.⁴²

5. Strategi Mengajar Metode Qiraati

Proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka harus dipakai strategi mengajar dalam mengajar Al-Qur'an dikenal beberapa macam strategi, meliputi:

a. Sorogan

Sorogan adalah kegiatan dengan memberikan materi pelajaran secara personal sesuai dengan kemampuan santri dalam menerima pelajaran, strategi ini adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara satu persatu (individu) sesuai dengan materi pelajaran yang dipelajari atau dikuasai murid.⁴³ Pada waktu menunggu giliran belajar secara individu, maka murid yang lain diberi tugas menulis atau yang lainnya. Strategi ini dapat diterapkan jika:

1) Jumlah guru dan murid tidak seimbang

⁴¹ Imam Murjito. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiraati*, 23.

⁴² Bunyamin Dahlan. *Memahami Qira'ati*. (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-qur'an Raudhatul Mujawwidin), 4.

⁴³ Imam Murjito. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiraati*. 23

- 2) Jumlah ruang kelas kurang memadai atau tidak mencukupi.
- 3) Buku Qiraati masing-masing murid berbeda jilidnya.

b. Klasikal-Individual

Klasikal adalah mengajar dengan cara memberikan materi pembelajaran secara massal (bersama-sama) kepada sejumlah murid dalam satu kelompok atau kelas.⁴⁴ Sebagian waktu digunakan pendidik untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran secara klasikal sekedar 2 atau 3 halaman, dan sebagian lagi untuk individual atau sorogan. Tujuan klasikal adalah :

- 1) Agar dapat menyampaikan seluruh pelajaran secara garis besar dan prinsip-prinsip yang mendasarinya.
- 2) Memberi motivasi (dorongan semangat belajar), animo dan minat perhatian murid untuk belajar. Sehingga dengan demikian, strategi belajar mengajar klasikal-individu adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara sebagian waktu untuk klasikal dan sebagian waktu yang lainnya untuk mengajar secara individu.⁴⁵

Tehnik mengajar klasikal-individu dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Alokasi waktu 15 menit= mengajar secara klasikal.
 - a) Untuk mengajar beberapa pokok pelajaran atau halaman buku Qiraati.

⁴⁴ Koodinator Cabang Lumajang, *System Pengajaran Metode Qiro'ati*. 11

⁴⁵ Imam Murjito. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiraati*. 25

- b) Untuk mengajar materi yang sulit dipahami atau dikuasai murid.
 - c) Untuk mengulang beberapa materi pelajaran bagi murid-murid yang kurang lancar.
- 2) Alokasi waktu 30-45 menit = mengajar secara individu.

Untuk mengetahui kelancaran murid dilakukan evaluasi secara individu. Strategi ini dapat diterapkan apabila:

- a) Jumlah guru sebanding dengan jumlah murid.
 - b) Jumlah ruangan yang tersedia mencukupi.
 - c) Dalam satu kelas hanya untuk satu macam buku Qiraati.
- 3) Klasikal Baca-Simak.

Klasikal baca simak yaitu belajar membaca Al-Qur'an bersama-sama secara Klasikal, bergantian membaca secara individu dan kelompok, sementara murid yang lain menyimak.⁴⁶

Landasan dasar strategi ini adalah surat Al A'raf ayat 204 yang berbunyi :

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya: “Dan apabila dibacakan al-Qur'an maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat. “(Qs. Al-A'raf; 204)

Adapun teknik pengajaran klasikal baca simak meliputi:

⁴⁶ Ibid.. 102

a) Pendidik menerangkan pokok pelajaran mulai dari kelompok halaman terendah (secara klasikal), kemudian anak didik ditek satu persatu dan disimak oleh anak didik yang lain.

b) Dilanjutkan kelompok halaman berikutnya. Pendidik menerangkan pokok pelajarannya. Lalu anak ditek satu persatu dan disimak oleh semua anak didik, demikian seterusnya.

Untuk sorogan dapat diterapkan pada kelas yang terdiri dari beberapa jilid dalam satu kelas. Sedangkan untuk klasikal individu dan klasikal baca simaknya bisa diterapkan untuk kelas yang terdiri dari satu jilid saja.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.⁴⁷

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subyek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁸

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Seperti halnya jenis penelitian kualitatif lainnya, yakni fenomenologi, etnografi, etnomenologi, *grounded research* dan studi teks, Studi Kasus juga dilakukan dalam latar alamiah, holistik dan mendalam. Alamiah artinya kegiatan pemerolehan data dilakukan dalam konteks kehidupan nyata (*real-life-events*). Tidak perlu ada perlakuan-perlakuan tertentu baik terhadap subyek penelitian maupun konteks di mana penelitian dilakukan. Biarkan semuanya berlangsung secara alamiah. Holistik artinya peneliti harus bisa memperoleh informasi yang akan menjadi data secara komprehensif sehingga tidak meninggalkan informasi yang tersisa. Dari data akan diperoleh fakta atau realitas. Agar memperoleh informasi yang komprehensif, peneliti tidak saja menggali

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014),2.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

informasi dari observasi dan informan utama melalui wawancara mendalam, tetapi juga orang-orang di sekitar subjek.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Taman Pendidikan Al Qur'an Miftahul Hidayah Dusun Tegal Gebang Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, oleh karena itu penelitian ini digolongkan dalam penelitian lapangan di mana yang menjadi obyeknya dalam penelitian ini adalah seluruh usaha yang dilakukan oleh pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Tegal Gebang Sukorejo Bangsalsari dalam upaya mempermudah santri dalam belajar Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiraati .

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian yang digunakan adalah *purposive*. Teknik *purposive* adalah teknik penentuan informan yang di pilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴⁹

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dalam mengatasi permasalahan yang dikaji:

1. Kepala TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember
2. Ustadz/Ustadzah TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember
3. Santri/Santriwan TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 85

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁰ Maka peneliti melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁵¹

Jenis-jenis observasi yaitu observasi partisipatif yang mana peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sedangkan observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipan, karena pada pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode Qiraati ini dilakukan oleh ustadz dan ustadzah yang mumpuni mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati. Data yang diperoleh dengan metode observasi ini adalah:

- a. Isi materi pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 224

⁵¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209

- b. Langkah-langkah pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember.
- c. Penggunaan media pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember.
- d. Evaluasi pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Alat pengumpulan datanya disebut pedoman wawancara dan sumber datanya berupa narasumber.⁵² Jenis-jenis wawancara yaitu : wawancara terstruktur, tidak terstruktur dan semi terstruktur.⁵³

Wawancara yang peneliti lakukan menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja yang ingin peneliti ketahui namun, pertanyaan-pertanyaan tersebut tetap berpegang teguh pada pedoman wawancara dan mempermudah informan untuk memeberikan jawaban. Peneliti melakukan wawancara kepada:

- a. Kepala TPQ Miftahul Hidayah berkaitan dengan target pembelajaran Santri, kapan metode Qiraati diterapkan, pelaksanaan pembelajaran metode Qiraati, kelebihan dan kelemahan metode Qiraati, dan perkembangan sejak diterapkan metode Qiraati.

⁵² Mundir, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Jember: STAIN Jember Press, 2013),185

⁵³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 319

- b. Ustadz/ustadzah TPQ Miftahul Hidayah berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Qiraati, materi yang dipelajari dalam metode Qiraati, metode dalam mengajarkan metode Qiraati, penggunaan media dalam metode Qiraati, evaluasi yang digunakan dalam metode Qiraati dan kriteria penilaian pembelajaran metode Qiraati.
- c. Santriwan/santriwati berkaitan dengan hasil proses belajar mengajar yang telah ditempuh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis. Benda-benda tersebut dapat berupa catatan, traskrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁴ Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi ini adalah:

- a. Profil TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember
- b. Struktur organisasi TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember
- c. Data ustadz dan ustadzah di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember
- d. Data Santri di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember
- e. Hasil capaian pembelajaran santri di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 186.

- f. Foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember
 - g. Denah lokasi TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember
- Serta dokumentasi lain yang relevan yang diperoleh dari berbagai sumber yang di akui validitasnya dalam memperkuat analisa objek pembahasan.

E. Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman.⁵⁵

Adapun teknik analisis data tersebut yaitu meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan dicari polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok serta membuang data yang tidak sesuai dengan judul penelitian yaitu pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember, yang kemudian difokuskan menjadi empat fokus yakni, mengenai isi materi pembelajaran Al-Qur'an metode Qiraati, langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an metode Qiraati, penggunaan media pembelajaran

⁵⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung : Alfabeta CV, 2016), 247

Al-Qur'an metode Qiraati dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember Tahun 2018.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan lebih memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

Penyajian data pada peneliti ini yakni, peneliti menyajikan data-data penelitian yaitu tentang isi materi pembelajaran Al-Qur'an metode Qiraati, langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an metode Qiraati, penggunaan media pembelajaran Al-Qur'an metode Qiraati dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember Tahun 2018.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

Peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang bagaimana isi materi pembelajaran Al-Qur'an metode Qiraati, langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an metode Qiraati,

penggunaan media pembelajaran Al-Qur'an metode Qiraati dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember Tahun 2018.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kevalidan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti. Di dalam penelitian ini, untuk menunjukkan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yakni :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁶ Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran tertentu yang berkaitan dengan judul penelitian yakni “Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember Tahun 2018” yang diperoleh dari kepala TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember, yang kemudian dikonfirmasi kepada informan lain seperti ustadz-ustadzah dan santri di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan

⁵⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 373

teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan data hasil observasi, serta membandingkannya dengan isi dokumen yang berkaitan.

G. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁵⁷ Dalam penelitian kualitatif ini, penelitian menggunakan tiga tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra-lapangan.
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lokasi penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Melihat keadaan lapangan
 - e. Memilih informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap kegiatan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti mulai melaksanakan dengan mengumpulkan semua data-data yang diperlukan menggunakan beberapa teknik, antara lain melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁵⁷ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Institut Agama Islam Negeri Jember*,48

3. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Setelah semua data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis mulai menganalisis data dan kemudian disusun ke dalam laporan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Laporan yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Bila dosen pembimbing menyetujui untuk diuji, maka peneliti siap mempertanggungjawabkan isi tulisan di hadapan dewan penguji. Setelah mendapat pengesahan dari dewan penguji maka laporan penelitian siap untuk dicetak menjadi laporan skripsi.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Identitas Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Miftahul Hidayah

Bangsalsari Jember⁵⁸

Nama Sekolah	: TPQ Miftahul Hidayah
Alamat Sekolah	: Dusun Tegal Gebang Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
Dusun	: Tegal gebang
Desa	: Sukorejo
Kecamatan	: Bangsalsari
Kabupaten	: Jember
Propinsi	: Jawa Timur
Tahun Berdiri	: 2003
Jumlah Santri	: 107
Putra	: 56
Putri	: 51
Jumlah Ustadz/Ustadzah	: 3 Ustadz 10 Ustadzah
Nama Kepala TPQ	: Aliya Ulfa

⁵⁸ Dokumen TPQ Miftahul Hidayah, 20 Juli 2018

2. Sejarah Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah

Anib Musthofa adalah putra K.Mas Ibrohim Musthofa Tegal Gebang Sukorejo Bangsalsari. Beliau pertama kali mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Tegal Gebang Sukorejo Bangsalsari pada tahun 2003. Pada mulanya beliau sebagai pengurus Majelis ta'lim berinisiatif bagaimana anak-anak usia dini sudah mampu mengaji dengan benar, baik dan fasih. Kemudian beliau bersilaturahmi pada KH. Muhammad Badrus Surur, selaku Pengasuh di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Muthohhirin Kesilir Wuluhan Dan bermusyawarah untuk mendirikan TPQ di Dusun Tegal gebang Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Alhamdulillah, berkat musyawarah dengan Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-muthohhirin bersama dewan guru di Pondok Pesantren Al-muthohhirin. Inisiatif dan gagasan yang disampaikan oleh Anib Musthofa disetujui dan mendapatkan restu dari Pengasuh Pondok Pesantren tahfidzul Qur'an Al Muthohhirin.

Beliau ingin mengamalkan ilmunya khususnya bagi keluarganya dan pada umumnya bagi masyarakat sekitarnya, maka pada tahun 2003 beliau dan isteri beliau Aliya Ulfa membentuk Taman Pendidikan Al Qur'an di Dusun Tegal gebang Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember dengan jumlah siswa 10 anak. Baru 20 hari merintis pendidikan tersebut, berdatangan para wali murid menyekolahkan anaknya, sekaligus meminta untuk diajari mengaji.

Pada tahun 2007 Taman pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah. menyelenggarakan pendidikan anak usia dini dengan merekrut anak mulai anak usia 3-6 tahun, dan berjalan hingga 3 tahun . Lalu beliau mulai merintis program wajib mengaji untuk anak usia dini pada tahun 2010, karena kemampuan beliau adalah Al-Quran. Murid pertama adalah Ami Masturoh dan Afifatur Rosyidah. Keinginan beliau adalah mencetak generasi yang qur'ani dan berakhlak mulia. Dikarenakan banyaknya wali murid yang menyekolahkan putra-putrinya memilih mengajinya, maka program wajib mengaji dominan hingga sekarang. Keinginan beliau adalah mencetak peserta didik yang bagus atau mampu membaca Al-Qur'an sejak usia dini.

Nama Taman pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah adalah nama yang ditulis sendiri oleh pendiri sekaligus pengasuh pertama Pondok Pesantren Miftahul Hidayah yakni Alm. K. Mas Ibrahim Musthofa. Nama Miftahul Hidayah ini dikhotbahkan dalam penuturannya. Miftahul Hidayah adalah Kuncinya Petunjuk, kunci dan petunjuk bagi para santri, masyarakat dengan berpegang teguh pada Al-Qur'an sehingga terhindar dari segala kemusyrikan dan akan menguatkan keislaman menuju keselamatan dunia dan akhirat.⁵⁹

3. Visi Dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Miftahul Hidayah.

Visi TPQ Miftahul Hidayah adalah menyiapkan serta mendorong masyarakat dan kader Bangsa dalam kehidupan yang sejahtera atas dasar taqwa kepada Allah SWT, berilmu yang amaliyah dan amal yang ilmiah.

Misi TPQ Miftahul Hidayah

⁵⁹ Aliya Ulfa, Wawancara, Kepala TPQ Miftahul Hidayah, 20 juli 2018

- 1) Membiasakan santri untuk lebih memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam.
- 2) Mewujudkan kegiatan untuk menciptakan lulusan yang berakhlak mulia.
- 3) Mewujudkan lulusan yang memiliki amaliah dan tradisi keagamaan yang sesuai dengan ajaran *Ahlussunnah Wal Jamaah*.⁶⁰
- 4) Menyusun dan melaksanakan proses pembelajaran yang memenuhi standart proses
- 5) Mewujudkan Ustadz dan ustadzah yang profesional dan kompetensi.
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi dan kompetensi santri di dalam lingkungan TPQ, keluarga dan masyarakat.

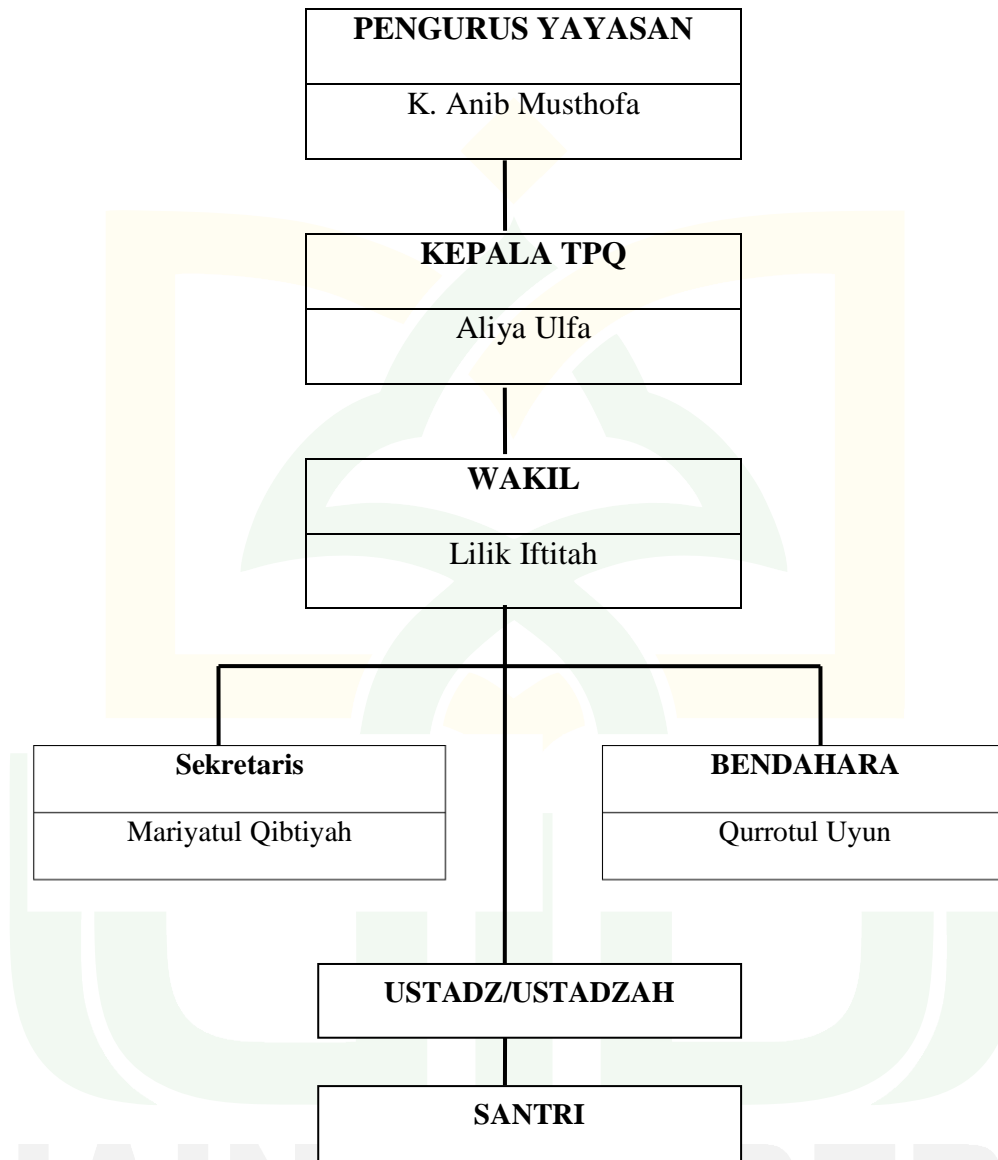
4. Struktur Organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah

Setiap lembaga atau suatu organisasi pasti di dalamnya terdapat struktur organisasi yang berguna untuk menjelaskan hubungan antara pemimpin dan anggotanya. Adapun struktur organisasi di TPQ Miftahul Hidayah adalah :

⁶⁰ Dokumen, TPQ Miftahul Hidayah, 20 Agustus 2018.

Bagan 4.1

STRUKTUR ORGANISASI TPQ MIFTAHUL HIDAYAH



Keterangan :

 : Garis Komando

5. Data Santriwan dan Santriwati Taman Pendidikan Al Qur'an Miftahul Hidayah Sukorejo Bangsalsari Tahun 2018.⁶¹

Secara keseluruhan jumlah Santriwati Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Sukorejo Bangsalsari Tahun 2018 adalah 107 Santri, yang dibagi menjadi beberapa kelas / jilid dalam satu metode pembelajaran Qiraati.

Tabel 4.1

Data Santri Taman Pendidikan Al Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018.

NO	KELAS	A	B	JUMLAH
1.	Pra Tk	14	7	21
2.	Jilid 1	0	6	6
3.	Jilid 2	4	8	12
4.	Jilid 3	12	9	21
5.	Jilid 4	6	6	12
6.	Jilid 5	3	3	6
7.	Juz 27	0	4	5
8.	Jilid 6	0	1	1
9.	Al-Quran	0	7	7
10.	Gharib	0	12	12
11.	Tajwid	0	4	4
12.	Finishing	0	0	0
Total Jumlah				107

⁶¹ Dokumen, TPQ Miftahul Hidayah, 20 Agustus 2018.

6. Data Tenaga Pengajar (Ustadz Ustadzah)

Guru dan tenaga pengajar memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar di lembaga formal maupun non formal, oleh karena itu mengenai perekrutan tenaga pengajar metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Jember sangat selektif, memenuhi kualifikasi dan kriteria tertentu sebelum calon guru dinyatakan layak mengejar Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari, sebagaimana kode etik atau aturan yang telah ditetapkan oleh yayasan pendidikan Al-Quran Raudlatul Mujawwidin Semarang, yaitu : harus dinyatakan lulus tashih (tes) mendapatkan syahadah (ijazah) sebagai tanda bukti legalitas telah dinyatakan layak mengajar Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Sukorejo Bangsalsari.

Para tenaga pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari telah memiliki kompetensi dan benar-benar menguasai metode Qiraati. Dalam melaksanakan tugasnya, guru mengajar pada kelas atau jilid yang disesuaikan dengan kemampuan dirinya mengelola kelas, memahami karakteristik santri dengan bermacam-macam semangat, motivasi belajar, watak, dan sebagainya. Oleh karena itu, para tenaga pengajar juga dibekali dengan pengetahuan tambahan bagaimana mengelola kelas yang efektif, efisien dan kondusif, kemampuan dasar mengajar dan lain sebagainya, semuanya bisa diperoleh dari kegiatan pendidikan dan latihan, pertemuan rutin yang dilakukan setiap satu minggu yang dilakukan oleh pihak yang terkait.

Secara keseluruhan, tenaga pendidik yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari tahun ajaran 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Asatidz dan Asatidzah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018⁶²

No.	Nama	Tanggal Lahir	No. Syahadah	Jabatan	Tahun Mengajar
1	Aliya Ulfa	Jember, 23 Juni 1983	S.1433.01.09.038	Kepala	2003
2	Ahmad Fauzi	Jember, 26 Juni 1980	S.1433.01.09.056	Finishing	2003
3	Iftitah RD	Jember, 11 Juli 1991	S.1433.01.09.162	Tajwid	2014
4	Ahmad suyono	Jember, 08 Agustus 1982	S.1433.01.09.091	Ghorib	2003
5	Sholeh	Jember, 06 April 1973	S.1433.01.09.233	Al- Qur'an	2015
6	Lilik Iftitah	Jember, 10 Nofember 1985	S.1433.01.09.043	Jilid 6	2003
7	Siti Maisaroh	Jember, 10 juli 1973	S.1433.01.09.089	Juz 27	2009
8	Qurrotul Uyun	Jember, 05 Juli 1974	S.1433.01.09.108	Jilid 5	2011
9	Mariyatul Qibtiyah	Jember, 23 Juni 1983	S.1433.01.09.112	Jilid 4	2011
10	Siami	Jember, 30 Juni 1974	S.1433.01.09.232	Jilid 3	2015
11	Khofifah	Jember, 23 September 1992	S.1433.01.09.448	Jilid 2	2016
12	Lailatul Khoiriyah	Jember, 20 Desember 1992	S.1433.01.09.451	Jilid 1	2016
13	Lailatul Qodariyah	Jember, 01 Januari 1987	S.1433.01.09.452	Pra Tk	2016

⁶² Dokumen, TPQ Miftahul Hidayah, 20 Agustus 2018.

**7. Kurikulum materi Penunjang Taman Pendidikan Al-Qur'an
Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018**

Tabel 4.3.

Kurikulum Materi Penunjang⁶³

NO	KELAS	KURIKULUM MATERI PENUNJANG			K E T
		SURAT PENDEK	DO'A HARIAN	PENGETAHUAN	
1	PRA TK	1. Al -Fatihah	1. Akan Makan		
		2. Al-Ikhlash	2. Sesudah Makan		
2	JILID 1	3. Al-Falaq	3. Akan Tidur		
		4. An-Naas	4. Bangun Tidur		
		5. Al-Ashr	Doa No 1 – 4	Bilangan 1 - 10	
3	JILID 2	1. Al-Lahab	1. Masuk Rumah	Bilangan Puluhan	
		2. An-Nashr	2. Keluar Rumah		
		1. Al-Kautsar	1. Kedua Orang Tua		
		2. Al-Kaafirun	2. Kebaikan Dunia Akhirah		
4	JILID 3	1. Al-Quroisy	1. Masuk Masjid		
		2. Al-Fiil	2. Keluar Masjid		
		1. Al-Ma'un	1. Memakai Pakaian		
			2. Melepas Pakaian		
		2. Al-Humazah	1. Masuk WC		
	2. Keluar WC				
5	JILID 4	1. Al-Qori'ah	1. Panjang Umur	Hadits Menuntut Ilmu	
		2. Al-'Adiyat	2. Lapang Dada		
		1. Al-Zalzalah	1. Ketika lewat qubur	Anggota tubuh	
		2. At-takaatsur	2. Bercermin	Hadits kebersihan	
6	JILID 5	1. Al-Bayyinah	1. Ketika bersin	Hadits menepati Janji	
			2. Mendengar orang bersin	Hadits keutamaan diam	
		1. Al-'Alaq	1. Yg bersin mendoakan	Hadits Keutamaan memberi	
			2. Mengalami kesulitan		
7	JUZ 27	1. Al-Qodr	1. Naik kendaraan	Kalimat Adzan	
			2. Shalawat munjiat	Sesudah Adzan	
			3. Sholawat Nariyah	Iqomah	
			4. Sholawat Fatich		
8	JILID 6	1. At-tin	1. Niat Sholat Fardlu	Dzikir sesudah Sholat	
		2. Al-Insyiroh	2. Takbir dan Iftitah		
		3. Ad-Duha	3. I'tidal dan Qunut		

⁶³ Dokumen, TPQ Miftahul Hidayah, 20 Agustus 2018.

			4. Duduk diantara 2 sujud		
9	AL-QUR'AN	1. Al-Baqoroh 1-5	1.Sesudah Wudlu'	Praktek wudlu'	
		2. Al-Baqoroh 284-286		Praktek Sholat qouly&Fi'li	
		3. Al-Baqoroh 255		Latihan Ujian (TAS)	
		4. Ad-duha - An-Nas			
10	GHORIB	1.As Syams 2.Al Lail 3.Baca Alqur'an dan mencari Bacaan Ghorib serta mengurai ayat,Surat dan Juz	Takrir Doa Harian		
11	TAJWID	Baca Alqur'an Dan Mengurai Bacaan Tajwidnya			
12	FINISHING	Persiapan IMTAS (Imtiahah Akhir Santri)			

B. Penyajian dan Analisis Data

Setelah melakukan proses perolehan data dengan menggunakan berbagai metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab III maka, pada bagian penyajian data ini berisikan deskripsi data yang disajikan dengan topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan peneliti yang dianalisis secara kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Untuk memudahkan dalam pendeskripsian pembahasan mengenai Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018 dibagi menjadi empat komponen sebagai berikut : (1) Materi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018. (2) Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-

Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018. (3) Penggunaan media pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018. (4) Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018 .

1. Isi Materi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018.

Materi Pembelajaran merupakan pelajaran yang disampaikan oleh ustadz atau ustadzah kepada santri. TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari menggunakan metode Qiraati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada Jilid Pra TK sampai tajwid adalah sesuai kolom tabel di bawah ini:

Materi pelajaran Metode Qiraati⁶⁴

Buku Qiraati	Materi Pelajaran	Keterangan
Pra Tk	1. Pengenalan Huruf ا ب dan seterusnya sesuai warna.	Mudah
Jilid 1	1. Bacaan-bacaan pendek ب ت ا ب 2. Nama-nama huruf hijaiyah ا ب ت	Mudah
Jilid 2	1. Bacaan-bacaan pendek: د د - س س - ب ا ب ب	Mudah
	2. Nama-nama harokat dan angka arab 3. Bacaan-bacaan Mad (panjang): داخل - يتي رحيم - ودود	Sulit
Jilid 3	1. Bacaan Mad ه ه ه ه	Mudah atau umum
	2. Huruf-huruf yang dibaca jelas (tidak boleh dibaca dengung): ل ش م ز	
	3. Bacaan huruf lin: ي - و -	Khusus
	4. Cara membaca huruf-huruf: ف - غ - ء	Khusus dan

⁶⁴ Dokumen TPQ Miftahul Hidayah, 20 Agustus 2018

		sulit
Jilid 4	1. Bacaan ikhfa' (ada unsur bacaan dengung), huruf-huruf ikhfa': bertemu نُّ ُ ت ث ج ذ ز س ش ص ض ط ظ ق ك	Umum atau mudah
	2. Bacaan dengungnya Idgham bighunnah (ada unsur dengung) نُّ ُ bertemu م	Agak sulit
	3. Bacaan idgham bilaghunnah: نُّ ُ bertemu ل ر	Umum atau mudah
	4. Bacaan ghunnah: نُّ م	Khusus atau agak sulit
	5. Bacaan huruf-huruf bertasydid	Materi khusus
	6. ن ق حم عسق , اولئك , س ش . ح خ	Khusus atau mudah
	7. Bacaan huruf mim sukun a. Mim sukun dibaca jelas مْ b. Mim sukun dibaca jelas م - مْ	
Jilid 5	1. Bacaan idgham bighunnah نُّ ُ bertemu و ي	Khusus atau sulit
	2. Bacaan iqlab نُّ ُ bertemu ب	Khusus atau mudah
	3. Bacaan mim sukun: مْ bertemu م مْ bertemu م	Khusus atau sulit
	4. Materi-materi khusus. a. Fawatihis suwar (mahir) b. Mewaqaqkan bacaan c. Penyempurnaan makhraj d. Lafadh Allah	Agak sulit
	e. Bacaan qalqalah ب د	Agak sulit
	ج	Mudah
	ق ط	Agak sulit
	f. Bacaan nun sukun idhar نُّ	Sulit
	g. Bacaan mad lazim harakat ~ dan ّ	Mudah
Juz 27	1. Bacaan nun sukun atau tanwin yang ada tanda nun kecil tidak di baca dengung	Agak sulit
Jilid 6	1. Bacaan idhar halqi: نُّ ُ bertemu ه ح خ ع غ هـ	Khusus atau agak sulit
	2. Pelajaran tambahan : انا - الأ	
Al-Qur'an	1. Melatih kelancaran membaca Al-Qur'an 2. Melatih Waqaf ibtida' 3. Melatih mengetahui letak ayat, surat dan juz di dalam Al-Qur'an	Sulit
Ghorib	1. Melatih uraian gharib di dalam Al-Qur'an	Sulit
Tajwid	1. Melatih uraian bacaan tajwid di dalam Al-	Sulit

	Qur'an	
Finishing	1. Persiapan untuk IMTAS (Imtihan Akhir Santri)	

Sesuai dengan tabel di atas, maka di ketahui materi pembelajaran Al-Qur'an metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah mulai dari kelas pra TK sampai kelas finishing sampai dengan ujian akhir santri tingkat cabang Jember dan menerima Ijazah adalah materi pembelajaran sampai tuntas dan bisa di tempuh kurang lebih dua tahun.

Gambar 4.1
Bermushofahah dengan ustadz dan ustadzah usai penerimaan ijazah⁶⁵



2. Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018.

Langkah-langkah dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah adalah :

1. Ustadz dan ustadzah harus bersyahadah
2. Menguasai materi Pelajaran
3. Mengajar sesuai Metodologi

⁶⁵ Dokumentasi, Sun' an Arifin, Jember, 10 mei 2018

Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah ini dimulai kelas pemula atau kelas pra TK, di kelas pra TK ini usia maksimal tiga setengah tahun sampai empat tahun. Dalam hal ini peneliti mewawancarai Aliya Ulfa kepala TPQ :

Di kelas pra TK ini memang di khususkan belajar sambil bermain, ketika proses pembelajaran Ustadzah memegang peraga besar yang berbentuk kotak dari kertas karton yang sudah tertulis huruf hijaiyah, ustadzah memperagakan dengan memakai kedua tangan dengan menuntun santri agar mengikuti ucapannya sesuai suara huruf selama 15 menit, 15 menit kedua ustadzah mengeluarkan peraga kecil warna warni dari dalam tas dan diberikan kepada santri sesuai namanya, dan ustadzah mengangkat peraga kecil ke atas dengan suara huruf yang dipegangnya dan sesuaikan warnanya dan santri mencari huruf yang sesuai dipegang ustadzahnya. 30 menit akhir individual, santri maju satu persatu sesuai nama yang di panggil untuk mengetahui tingkat kefahaman santri terhadap huruf yang sudah diperagakan ustadzah.⁶⁶

Sesuai hasil wawancara dengan kepala TPQ, bahwa kelas pra TK memang di khususkan bermain sambil belajar dan mengajari santri agar fokus kepada pehaman huruf dan berwarna. Hal ini juga diperkuat sebagaimana yang disampaikan oleh Lailatul Qodariyah selaku ustadzah kelas pra TK:

Di kelas pra TK ini mas, memang butuh kesabaran dan keuletan, karena yang dihadapi santri yang masih usia dini, maka pengenalan huruf satu demi satu sesuai warna, karena di samping santri kenal huruf juga kenal warna, itulah uniknya Qiraati.⁶⁷

Dan pada saat itu juga peneliti mewawancarai Holilurrohman santri Pra TK:

⁶⁶ Aliya Ulfa, Wawancara, Bangsalsari 1 September 2018.

⁶⁷ Lailatul Qodariyah, Wawancara, Bangsalsari 2 September 2018.

Aku senang sekali belajar sama ustadzah laila karena A nya warna merah BA nya warna biru ada yang hijau, pokoknya asyik deh.⁶⁸

Itulah sekelumit wawancara peneliti dengan santri Pra TK yang fokusnya pengenalan huruf dan warna.

Sedangkan selanjutnya adalah di Jilid satu, 15 menit baca peraga secara klasikal mulai ب...أ ustadzah memberi contoh bacaan yang benar dengan mulut terbuka sekedar satu atau dua baris, bilamana perlu dapat diulang-ulang atau menambah baris di bawahnya, selanjutnya selama 30 menit individual semua santri maju satu persatu membaca bukunya di hadapan ustadzah, dan 15 menit akhir membaca peraga lagi. Dalam hal ini peneliti mewawancarai Lailatul Khoiriyah Ustadzah Jilid satu :

Di jilid satu ini mas rata-rata santri sudah faham kepada huruf, artinya tidak sama dengan pra tk, setelah santri sudah lancar dan layak tesh kenaikan jilid, maka di tambah materi hafalan surat pendek dan do'a harian yang sesuai dengan kurikulum Qiraati.⁶⁹

Kemudian jilid dua, langkah pembelajarannya tidak jauh beda dengan jilid satu tentang alokasi waktu 15 menit pertama membaca peraga secara klasikal di mulaiد...ذ yang dipandu oleh ustadzah, santri membaca kalimat yang ditunjuk oleh ustadzah secara bersama-sama, kemudian 30 menit selanjutnya individual, santri dipanggil maju oleh ustadzah untuk membaca halaman yang didapat di hari sebelumnya.

Pada jilid dua ini santri diberi pelajaran membaca huruf sambung dengan kalimat yang dibaca pendek dan yang dibaca panjang بَقَى-دَاخِلٌ ,

⁶⁸ Holilurrohman, Wawancara, Bangsalsari 2 September 2018

⁶⁹ Lailatul khoiriyah, Wawancara, Bangsalsari 5 September 2018.

dengan acuan apabila di jilid satu anak sudah faham akan huruf maka cepat bisa, sesuai hasil wawancara dengan Khofifah ustadzah jilid dua :

Biasanya mas di jilid dua ini, apabila santri sudah menguasai dan memahami huruf, maka bisa lancar dalam membaca kalimat panjang dan pendek

Di jilid selanjutnya jilid tiga mulai dikenalkan membaca kalimat yang dibaca panjang (*mad*) mulai dari *كَانُوا*, *هُ هِرْ هَ*, dan huruf *ر م س ل* dengan dibaca jelas, sedangkan alokasi waktu tidak jauh beda dengan kelas yang sebelumnya. Saya langsung wawancara setelah pembelajaran dengan Siyami, ustadzah jilid tiga⁷⁰:

Saya: apakah para santri tidak bingung dengan huruf yang dibaca panjang, pendek dan huruf yang dibaca jelas ustadzah?

Ustadzah: tergantung santrinya mas, tapi biasanya kalau di jilid duanya dia mampu dan menguasai insya Allah tiada kendala bagi santri yang bersangkutan.

Di jilid empat merupakan jilid yang mengarah kepada bacaan bertajwid, pengenalan huruf ikhfa' *ك ط ظ ف ق ك* idghom bila ghunnah *ر ل* dan fawatihussuwar *ء س ق , حم*. Dalam pembelajarannya santri langsung praktek membaca tanpa teori dengan cara ustadz atau ustadzah cara membacanya benar maka otomatis santri dalam membacanya akan benar juga. Sesuai hasil wawancara dengan Mariyatul Qibiyah ustadzah jilid empat⁷¹:

Di jilid empat ini santri langsung mempraktekkan bacaan ikhfa', idghom bilaghunnah dan bacaan fawatihussuwar dengan mengikuti bacaan ustadzahnya, contoh bacaan ikhfa' di buku halaman satu bunyi *ت, أَنْتَ* bunyinya nun sukun ketika bertemu salah satu huruf ikhfa' maka dibaca dengung, dan santri otomatis mengikuti bacaan ustadz atau ustadzah begitu pula bacaan yang bertajwid seterusnya, itulah qiraati

⁷⁰ Siyami, Wawancara, Bangsalsari 7 September 2018.

⁷¹ Mariyatul Qibiyah, Wawancara, Bangsalsari 8 September 2018.

tanpa teori santri sudah mengetahui bacaan bertajwid dengan tidak terasa.

Di jilid lima dan jilid empat hampir sama pembelajarannya, yaitu pengenalan bacaan bertajwid langsung praktek membaca tanpa teori, dengan kunci utama apabila di jilid empat santri menguasai biasanya dalam belajar di jilid lima akan mudah sekali. Karena hasil wawancara dengan Qurrotul Uyun ustadzah jilid lima,⁷² menjelaskan:

Di jilid lima ini mas tinggal melanjutkan hasil dari jilid empat, karena apabila santri sudah bisa dan mampu di jilid empat insya Allah di jilid lima akan lancar.

Di juz 27 dan jilid enam ini adalah pengenalan bacaan tajwid yang terakhir, yaitu bacaan idhar dan biasanya di kedua jilid ini santri akan merasakan perbedaannya dalam membacanya, karena di jilid sebelumnya sudah terbiasa dengan bacaan tajwid selain idhar, tapi tidak akan lama santri akan menguasai juga dengan syarat menyimak bacaan ustadz atau ustadzahnya. Ini sesuai hasil wawancara dengan ustadzah Maisaroh ustadzah juz 27 dan ustadzah Lilik Iftitah ustadzah jilid 6.⁷³

Di juz 27 dan jilid enam ini mas adalah jilid yang spesialis kanapa? karena untuk persiapan ke jenjang berikutnya yaitu kelas Al-Qur'an, santri kalau sudah menguasai bacaan bertajwid di jilid sebelumnya yang langsung praktek tanpa teori insya Allah santri sedikit banyak sudah tahu cara membaca Al-Qur'an yang benar dengan bimbingan ustadz atau ustadzahnya.

Di kelas Al-Qur'an berbeda dengan kelas atau jilid di bawahnya karena kalau jilid membaca satu ayat atau sepotong ayat, di kelas Al-Qur'an ini santri praktek langsung membaca Al-Qur'an dengan qoidah tajwid walaupun belum menguasai teori dengan alokasi waktu sama

⁷² Qurrotul Uyun, Wawancara, Bangsalsari 8 September 2018.

⁷³ Lilik Iftitah, Wawancara, Bangsalsari 8 September 2018.

dengan jilid sebelumnya 15 menit membaca Al-Qur'an secara klasikal di pandu oleh ustadz atau ustadzah 30 menit baca simak satu santri membaca yang lain menyimak 15 menit akhir membaca klasikal lagi melanjutkan halaman baca simak santri.

Kelas ghorib merupakan kelas gabungan artinya di samping santri langsung praktek membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai qoidah tajwid santri juga dikenalkan bacaan *gharib* atau *musykilat* serta uraiannya dengan menghafal letak surat dan juz melalui buku ghorib dengan alokasi waktu 15 menit membaca Al-Qur'an secara klasikal 30 menit individual membaca buku ghorib di hadapan ustadz atau ustadzah sesuai halaman masing-masing santri, kemudian 15 menit akhir membaca buku ghorib secara klasikal. Sesuai peneliti lihat di kelas ini memang beda dengan kelas di bawahnya, karena kelas ghorib ini santri di samping bacaan Al-Qur'annya tartil juga menguasai bacaan ghorib atau musykilat serta hafal ayat surat dan juz dalam Al-Qur'an. Sesuai hasil wawancara dengan Achmad Suyono ustadz kelas ghorib:⁷⁴

Di kelas ghorib ini mas targetnya memang santri harus sudah tartil membaca Al-Qur'an karna buku ghorib isinya adalah ayat-ayat yang sudah dikenal santri diwaktu kelas Al-Qur'an dan biasanya anak hafal tanpa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang ada di buku ghorib yang ada pelajaran ghorib atau musykilat serta ayat surat dan juz.

Di kelas tajwid ini, santri memang dikhususkan mempelajari teori dan praktek bacaan tajwid dengan membaca Al-Qur'an langsung serta uraian tajwidnya dengan alokasi waktu 15 menit pertama membaca tajwid bersama-sama, 15 menit kedua ustadz menanyakan teori tajwid

⁷⁴ Achmad Suyono, Wawancara, Bangsalsari 10 September 2018.

sesuai hasil hafalan santri, 30 menit akhir membaca Al-Qur'an dengan baca simak dan diurai bacaan tajwidnya di ayat terakhir sesuai batas hafalan teori tajwidnya. Peneliti mencoba mewawancarai Iftitah Ritauddiniyyah ustadzah kelas tajwid:⁷⁵

Di kelas tajwid ini mas di samping santri sudah tartil bacaan Al-Qur'annya sesuai qoidah tajwid dengan praktek dan menguasai bacaan ghorib atau musykilatnya baru diperkenalkan teori bacaan tajwidnya dan santri tahu oh ini idhar, idghom bighunnah dan lain-lainnya.

Kelas finishing merupakan kelas akhir di TPQ yang menggunakan metode Qiraati, begitupun di TPQ Miftahul hidayah karena kelas finishing adalah kelas persiapan untuk mengikuti IMTAS (Imtihan Akhir Santri) dengan syarat santri harus menguasai Bacaan Al-Qur'an, hafal bacaan ghorib ayat surat dan juz dan hafal teori dan praktek membaca Al-Qur'an dengan mengurai bacaan tajwidnya.

3. Penggunaan media pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah seorang ustadz atau ustdzah dalam mencapai tujuan pembelajarn. Media pembelajaran juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran secara efisien, karena dalam penggunaan media haruslah relevan dengan materi. Media pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di TPQ Miftahul

⁷⁵ Iftitah Ritauddiniyyah, Wawancara, Bangsalsari 10 September 2018.

Hidayah sebagaimana yang dijelaskan oleh Aliyah Ulfa selaku kepala TPQ Miftahul Hidayah sebagai berikut:

Selama ini media pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah mulai jilid pra TK sampai jilid enam adalah peraga dan buku.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka media yang utama pada saat pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah yakni peraga dan buku Qiraati. Dalam hal ini juga diperkuat hasil wawancara dengan Lailatul Qodariyah selaku ustadzah pra tk:

Di kelas pra TK media yang kami gunakan adalah peraga dan buku, peraga besar untuk ustadzah dan peraga kecil yang bertuliskan huruf hijaiyah yang berwarna merah hijau dan biru, di samping kenal huruf santri juga dikenalkan juga macam-macam warna.

Hasil wawancara tersebut menjelaskan begitu pentingnya media peraga dan buku dalam pembelajaran, terutama pembelajaran Al-Qur'an metode Qiraati sehingga para santri mudah dalam menerima materi dengan optimal dari para ustadz-ustadzah. Begitupun di kelas yang lain peraga dan buku menjadi media pembelajaran Al-Qur'an metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari sesuai observasi dan wawancara yang peneliti lakukan.

Gambar 4.2.
Pembelajaran menggunakan media peraga⁷⁶



Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari tahun 2018.

Evaluasi merupakan penilaian untuk mengukur sejauh mana perkembangan santri-santriwan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Miftahul Hidayah dengan menggunakan metode Qiraati yaitu santri harus khatam jilidnya dan di samping lancar membaca buku Qiraati sesuai jilidnya juga harus hafal materi penunjang lainnya seperti surat pendek dan doa harian, baru kemudian ustadz atau ustadzah menghantarkan santrinya kepada kepala TPQ untuk di evaluasi atau di tesh untuk kenaikan jilid selanjutnya.

Dalam evaluasi atau tesh kepala TPQ membuka halaman evaluasi biasanya halaman 39 sampai 41 di semua jilid, setelah santri mampu dan lancar dalam evaluasinya dan sekaligus hafal materi penunjangnya baru dinyatakan naik ke jilid selanjutnya.

Berdasarkan evaluasi diatas, maka evaluasi yang diterapkan di TPQ Miftahul hidayah Bangsalsari adalah evaluasi normatif karena dalam proses evaluasinya dilaksanakan di akhir pembelajaran dengan membaca jilid atau kitabnya yang sudah lancar dan hafal materi penunjangnya.

⁷⁶ Dokumentasi, Aliwafa, Jember, 22 September 2018

C. Pembahasan Temuan

Dalam pembahasan ini peneliti menguraikan hasil temuan data yang diperoleh dari lapangan dan sebelumnya telah disajikan dalam bentuk penyajian data. Data-data tersebut berikutnya dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Berikut pembahasannya:

1. Isi materi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018.

Materi pembelajaran merupakan suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh santri, dalam pencapaian instruksional yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, materi pelajaran merupakan salah satu unsur atau komponen yang penting untuk mencapai tujuan pengajaran.⁷⁷

Materi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari pada kelas Pra TK yaitu pengenalan Huruf hijaiyah mulai $ا - ي$ yang berwarna, dan untuk jilid Satu pengenalan huruf yang bersambung, Jilid dua adalah bacaan pendek dan nama-nama harokat dan angka arab, jilid tiga materinya adalah bacaan Mad $هـ-هـ-هـ$, Jilid empat pengenalan bacaan ikhfa' idgham bighunnah dengan membaca dengung yang lama, jilid lima pengenalan bacaan iqlab, fawatihussuwar, mewaqaqkan bacaan dan penyempurnaan makhroj, jilid enam pengenalan idhar halqi dengan bacaan yang jelas ketika nun sukun atau tanwin bertemu huruf $ع خ ح ع$

⁷⁷ R Ibrahim & Nana Syaodih, *Perencanaan pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta), 100

غ خ, jilid al-Qur'an materinya fokus pada membaca Al-Qur'an dengan tartil serta waqaf ibtida'nya harus tepat.

2. Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa.⁷⁸ Setiap pembelajaran ustadz memerlukan metode agar memudahkan dalam penyampaian materi kepada santri. Berdasarkan teori pelaksanaan metode Qiraati dalam semua kelas atau jilid dalam tahapannya yaitu 15 menit membaca peraga secara klasikal yang dipandu oleh ustadz atau ustadzah dan diikuti oleh santri, kemudian 30 menit selanjutnya individual murid maju di hadapan ustadz atau ustadzah untuk membaca buku Qiraatinya sesuai halaman yang di dapat pada hari sebelumnya.

Langkah-langkah dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah adalah:

a) Sorogan

Sorogan adalah kegiatan dengan memberikan materi pelajaran secara personal sesuai dengan kemampuan santri dalam menerima pelajaran, strategi ini adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara satu persatu (individu) sesuai dengan materi pelajaran yang dipelajari atau dikuasai murid.⁷⁹ Pada waktu menunggu giliran belajar secara individu, maka murid yang lain

⁷⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta:Kencana, 2008), 151.

⁷⁹ Imam Murjito. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiraati*.23

diberi tugas menulis atau yang lainnya. Strategi ini dapat diterapkan jika:

- 1) Jumlah guru dan murid tidak seimbang
- 2) Jumlah ruang kelas kurang memadai atau tidak mencukupi.
- 3) Buku Qiraati masing-masing murid berbeda jilidnya.

b) Klasikal-Individual

Klasikal adalah mengajar dengan cara memberikan materi pembelajaran secara massal (bersama-sama) kepada sejumlah murid dalam satu kelompok atau kelas.⁸⁰ Sebagian waktu digunakan pendidik untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran secara klasikal sekedar 2 atau 3 halaman, dan sebagian lagi untuk individual atau sorogan. Tujuan klasikal adalah :

- 1) Agar dapat menyampaikan seluruh pelajaran secara garis besar dan prinsip-prinsip yang mendasarinya.
- 2) Memberi motivasi (dorongan semangat belajar), animo dan minat perhatian murid untuk belajar. Sehingga dengan demikian, strategi belajar mengajar klasikal-individu adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara sebagian waktu untuk klasikal dan sebagian waktu yang lainnya untuk mengajar secara individu.⁸¹

Tehnik mengajar klasikal-individu dapat diuraikan sebagai berikut:

- c) Alokasi waktu 15 menit= mengajar secara klasikal.

⁸⁰ Koodinator Cabang Lumajang, *System Pengajaran Metode Qiro'ati*. 11

⁸¹ Imam Murjito. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiraati*. 25

- a) Untuk mengajar beberapa pokok pelajaran atau halaman buku Qiraati.
- b) Untuk mengajar materi yang sulit dipahami atau dikuasai murid.
- c) Untuk mengulang beberapa materi pelajaran bagi murid-murid yang kurang lancar.
- d) Alokasi waktu 30-45 menit = mengajar secara individu.

Untuk mengetahui kelancaran murid dilakukan evaluasi secara individu. Strategi ini dapat diterapkan apabila:

- a) Jumlah guru sebanding dengan jumlah murid.
- b) Jumlah ruangan yang tersedia mencukupi.
- c) Dalam satu kelas hanya untuk satu macam buku Qiraati.
- e) Klasikal Baca-Simak.

Klasikal baca simak yaitu belajar membaca Al-Qur'an bersama-sama secara Klasikal, bergantian membaca secara individu dan kelompok, sementara murid yang lain menyimak.⁸²

3. Media pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari, selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik yang benar.⁸³

⁸² Ibid.. 102

⁸³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011),72-73.

Penggunaan media Peraga Qiraati dan Buku Qiraati berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwasanya penggunaan media pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati dengan mengikuti panduan ustadz dengan membaca satu baris di halaman peraga yang ditunjuk dan santripun dengan spontan membaca baris halaman yang ditunjuk ustadz, begitu juga media buku Qiraati sebagai jembatan prestasi santri untuk memperoleh hasil yang baik dalam prose belajar mengajar.

4. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018.

Evaluasi merupakan penilaian untuk mengukur sejauh mana perkembangan santri dalam proses pembelajaran. Dalam proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari menggunakan testh sesuai halaman akhir di masing-masing jilid, ketika santri sudah khotam jilid Qiraatinya dan bagus serta lancar dalam membacanya disamping hafal materi penunjangnya surat pendek dan do'a harian, maka ustadz atau ustadzahnya mengirimkan santrinya untuk dites kepada kepala TPQ dan apabila di tesh lancar sesuai harapan maka santri tersebut layak naik ke jilid berikutnya.

Evaluasi tahap akhir dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Qiraati dilaksanakan pada bulan Rajab 1438 H atau 2018 M yang dikenal dengan IMTAS (Imtihan Akhir Santri) dan pelaksanaannya secara serentak di Koordinator Qiraati Cabang Jember bagi semua

pengguna metode Qiraati se-kabupaten jember dan apabila dalam IMTAS tersebut santri dinyatakan lulus, maka berhak memperoleh ijazah yang di kemas dengan Khataman Al-Qur'an dan Imtihan yang dilaksanakan di lembaga masing-masing. Dan pada IMTAS Tahun 1438 H atau Tahun 2018 TPQ Miftahul Hidayah mengikutkan santrinya sebanyak 14 santriwan-santriwatinya dan dinyatakan lulus 100%,

diantaranya:

1. Ahmad Sadied Ibrohim Al-Musthofa Bin Syairozi
2. Aulia Yusuf Asa Bin Nurkhatim
3. Nazril Ilham Bin A.Ridlo'i
4. M.Syahid Bin Handik Erwiyanto
5. Ahmad Rizky Bin H.Sutrisno
6. Nia Ghonis Zulfiya Binti Sulhan
7. Safira Fitrotul Muhibbah Binti Sanali
8. Nurdiana Binti Roziqin
9. Halawatil Karimah Binti Subhan sahri
10. Yatimatul Husna Binti Fathurrozi
11. Faurina Balqis Muzakki Binti Ahmad Fauzi
12. Iradatul Hasanah Binti Mulyadi
13. Iftitah Ritauddiniyah Binti Buiman
14. Karina Dwi Febrianti Binti Sriyono

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bagian akhir dari pembahasan skripsi ini adalah kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan skripsi ini. Kemudian saran-saran yang dirasa relevan dan perlu untuk diberikan, dengan harapan dapat menjadi sebuah kontribusi pemikiran yang berharga bagi dunia pendidikan.

Melalui penulisan skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Isi materi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari tahun 2018 adalah sesuai dengan kolom yang sudah tertulis pada masing-masing jilid, dan di masing-masing jilid jelas berbeda tingkatannya baik dari pembagian materi dan hasil pada masing-masing jilid.
2. Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari tahun 2018 adalah di masing-masing jilid alokasi waktu sama yaitu 15 menit pertama membaca peraga secara klasikal, 30 menit berikutnya individual, santri setor bacaan kepada ustadz atau ustadzah sesuai halaman yang didapat, 15 menit akhir membaca peraga lagi sesuai halaman peraga yang didapat di 15 menit pertama.

3. Peraga dan buku adalah media yang di gunakan di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari tahun 2018 adalah a) membaca peraga secara klasikal dengan bimbingan ustadz atau ustadzah selama 15 menit, b) membaca buku Qiraati secara individual selama 30 menit yang terbagi dengan jumlah santri, santri maju satu persatu sesuai panggilan absen.
4. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari tahun 2018 adalah tes kenaikan jilid, ketika santri sudah lancar membaca buku Qiraatinya dan hafal materi penunjangnya surat pendek dan doa harian, maka ustadz atau ustadzah mengantarkan santrinya kepada kepala TPQ untuk dievaluasi atau dites untuk tahap kenaikan jilid berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan akhir penelitian tersebut, disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi kepala TPQ Miftahul Hidayah

Diharapkan dapat memberikan masukan dan mengarahkan ustadz dan ustadzahnya agar dapat memaksimalkan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati baik dari segi penyampaian materi, penerapan langkah-langkah, penggunaan media peraga dan buku serta evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati.

2. Bagi Ustadz Ustadzah TPQ Miftahul Hidayah

Diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan kekompakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati, sehingga bisa menghasilkan santri-santri yang ahlul Al-Qur'an.

3. Bagi santri diharapkan senantiasa bersemangat dan istiqamah dalam belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati, sehingga betul-betul menjadi santri yang ahlu Al-Qur'an.


4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan terdapat peneliti baru yang mengkaji ulang dari hasil penelitian tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati. Hasil penelitian ini belum sepenuhnya bisa dikatakan sempurna, sebab masih banyak kekurangan di dalamnya sebagai akibat dari keterbatasan waktu, referensi yang dirujuk, metode yang digunakan serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang dimiliki.

5. Bagi Pemerintah agar mengapresiasi setiap pengarang, karena ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa khususnya melalui pembelajaran Al- Qur'an.

IAIN JEMBER

BIODATA MAHASISWA - PDDIKTI

Field Name	Value	Foto
NIM	: 084148009	
Nama	: AINUN NAIM IBSYA	
Jenis Kelamin	: Laki - Laki	
NIK Mahasiswa	: 3509090904740004	
NISN	:	
NPWP	: 89.520.383.4-626.000	
Kewarganegaraan	: Indonesia	
Jalur Masuk	: Seleksi Mandiri PTN	
Tempat Lahir	: Jember	
Tanggal Lahir	: 1974-04-09	
Agama	: Islam	
Jalan	: curah lele	
RT	: 01	
RW	: 21	
Dusun	: Tegal gebang	
Kelurahan	: Sukorejo	
Kecamatan	: Kec. Bangsalsari	
Kodepos	: 68154	
Jenis Tinggal	: Bersama orang tua	
Alat Transportasi	: Sepeda motor	
Telepon	: -	
HP	: 082331836404	
Email	: anibalmusthofa@gmail.com	
Penerima KPS	: Tidak	
No KPS	:	
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam	
Jenis Pendaftaran	: Peserta didik baru	
Tanggal Masuk Kuliah	: 2014-10-22	
Mulai Semester	: 20141	
NIK Ayah	:	
Nama Ayah	: Ibrohim	
Tanggal Lahir Ayah	: 1935-03-14	
Pendidikan Ayah	: SD / Sederajat	
Pekerjaan Ayah	: Wiraswasta	
Penghasilan Ayah	:	
NIK Ibu	: 3509096206450001	
Nama Ibu	: saadah	
Tanggal Lahir Ibu	: 1945-06-22	
Pendidikan Ibu	: Putus SD	
Pekerjaan Ibu	: Wirausaha	
Penghasilan Ibu	:	
Nama Wali	: Nailul Marom	
Tanggal Lahir Wali	: 1920-09-22	
Pendidikan Wali	: Tidak Sekolah	
Pekerjaan Wali	: -	
Penghasilan Wali	: -	

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa: Seluruh dokumen yang disampaikan kami isi dengan data/informasi yang benar dan apabila dikemudian hari, ditemukan bahwa data/informasi/dokumen yang telah kami sampaikan tidak benar dan atau ada pemalsuan, maka kami bersedia dikenakan sanksi yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

Jember, 03 Maret 2019
 ttd.

AINUN NAIM IBSYA
 (084148009)

DAFTAR PUSTAKA

- Syamsul Arifin, Abdullah. 2011. *Studi Al-Qur'an*. Jember: Pena Salsabila.
- Dachlan, Abu Bakar. *Pak Dachlan Pembaharu & Bapak TK Al Qur'an*. Semarang :Taman Pendidikan Al Qur'an, Raudlatul Mujawwidin.
- Syarifuddin, Ahmad 2004. *Mendidik Anak Mambaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta:Gema Insani.
- Anas Sudijono.2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Armai Arief. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Baharuddin & Esa Nur Wahyudi. 2010. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Dachlan, Bunyamin. *Memahami Qira'ati*. Semarang:Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin.
- Depag RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung:CV. Penerbit J-ART.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka..
- Hamdani. 2011.*Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:CV Pustaka Setia.
- Nasution, Harun. 1995. *Islam Rasional*. Bandung:Mizan.
- Murjito, Imam. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiraati*.
- El Khuluqo, Ihsan 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Nawawi, Imam. 1996. *Al-Majmua*. Beirut:Dar Al Fikri.
- Kementerian Agama RI 2016. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya:Duta Ilmu.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- M. Dahlan. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya:Arkola..
- Muhaimin. 2003. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*. Bandung:Nuansa.

- Ash-Shabuny, Muhammad Ali. 1985. *at-Tibyan fi Ulumi al-Qur'an*. Jakarta:Dinamika Berkah Utama.
- Sujana, Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung:Sinar Baru.
- Ngalimun. 2015. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin:Aswaja Pressindo.
- 54 Persen Muslim Indonesia Buta Aksara AL-Qur'an, JawaPos.com, <http://www.jawapos.com-54-persen-muslim-indonesia-buta-aksara-alqu'an>, diakses pada tanggal 17 Mei 2018
- R Ibrahim & Nana Syaodih. *Perencanaan pengajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Redaksi Sinar Grafika. 2014. *Undang-UndangSISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)(UU RI No, 20 Th. 2003)*. Jakarta:Sinar Grafika Offset.
- Romdoni Massul. 2014. *Metode Cepat Menghafal & Memahami Ayat-Ayat Suci Al-Qur'an*. Yogyakarta:Lafal Indonesia.
- STAIN Jember. 2013. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember:Stain Press..
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, . Bandung:Alvabeta CV.
- Sumiyarsih. *Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa Kelas I Madrasah Ibtida'iyah Negeri Tempel Ngaglik Seleman*. 2009. Skripsi Fakultas Tarbiyah:UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ash Shiddiqy, Teungku Muhammad Hasby. 1995. *Tafsir Al-Qur'an Majid An Nur*. Jakarta:Pustaka Rizki Putra Semarang.
- Tim penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember:IAIN Jember Press.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta:Kencana.
- Darajat, Zakiah. 2004. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta:Bumi Aksara.

USULAN KERANGKA PENULISAN SKRIPSI

NAMA : Ainun Naim Ibsya
 JURUSAN/PRODI : Pendidikan Islam /Pend. Agama Islam
 JUDUL : Pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018

- I. Ruang Lingkup : Lampiran
- II. Latar Belakang Masalah : Lampiran
- III. Perumusan Masalah : Lampiran
- IV. Tujuan Penelitian : Lampiran
- V. Tinjauan Teoritis dan Hipotesa : Lampiran
- VI. Metodologi Penelitian
 - A. Populasi dan Sampel :
 - B. Metode Pengumpulan Data :
 - C. Metode Analisa data :
- VII. Sumber-sumber Yang Digunakan (Kepustakaan, Dokumentasi, dsb.) :

VIII. JADWAL PENELITIAN DAN PENULISAN LAPORAN

No	Kegiatan	Bulan					
		Des	Jan	Feb	Maret	April	Jan
1	Pengajuan Judul Skripsi	28					
2	Konsultasi Proposal		10				
3	Seminar Proposal			22			
4	Pengumpulan Data				18	10-23	
5	Penulisan Laporan						
6	Konsultasi Perbaikan						8
7	Penggandaan Skripsi						28-30-1

MENGETAHUI :
Dosen Pembimbing,

Jember, 10 Januari 2017
Mahasiswa Yang Bersangkutan,

(Fathiyaturrahmah.M.Ag)
NIP. 19760203 200212 1 003

(Ainun Naim Ibsya)
084148009

DISAHKAN OLEH :
Kajur
Pada Tanggal :

(Dr. H. Mundir. M. Pd.)
NIP. 19631103 199903 1 002

BLANKO REVISI SKRIPSI IAINJEMBER

1. Nama : AINUN NAIM IBSYA
2. NIM : 084 148 009
3. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam / PAI
4. Hari / Tanggal : Kamis, 16 Februari 2017
5. Judul Skripsi : Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Quran Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018
6. Revisi baru dianggap sah, apabila sudah disetujui Dosen Penguji dengan membubuhkan tanda tangannya.
7. Hal – hal yang mendapat revisi

- Motto di Tulis Arabnya
- Gunakan Footnote Saja Jangan endnote (Halaman 2)
- Kutipan > 5 Baris 1 Spasi
- Penulisan Kutipan Footnote
- Sumber Tulisan Pada Latar Belakang Belum Ada (Wawancara Dengan KS)
- Foto Sesuaikan Data Penelitian /Menjawab Pertanyaan
- Fokus Saja 1 – 4 (Tidak Ada Sub Fokus)
- Tujuan Juga 1 – 4 Tanda ? Di Hapus
- Teknik Penentuan Subjek Belum Ada
- Responden Halaman 45 Di Hapus
- Halaman 46 Aplikasi Di Ganti Penerapan
- Sumber Tabel Di Sebutkan
- Keabsahan Data Triangulasi Sumber & Triangulasi Metode
- Gelar Spd
- Daftar Isi Kajian2 Di Rinci
- Foot Arab Harus Sama
- Kajian Teori Jangan Ada Wawancara

Dosen Penguji

1. Penguji Utama : ()
2. Penguji Pendamping : ()
3. Sekretaris : ()

Catatan : Blanko ini dikumpulkan di BAK setelah proses revisi selesai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iainjember.ac.id](http://ftik.iainjember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.707/In.20/3.a/PP.00.9/12/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

28 Desember 2018

Yth. Kepala TPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari Kabupaten Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ainun Naim Ibsya
NIM : 084 148 009
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala TPQ
2. Ustadz/ Ustadzah
3. Santri

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



A. n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Choirul Faizint

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI TPQ MIFTAHUL HIDAYAH BANGSALSARI JEMBER TAHUN 2018

NO	TANGGAL	NAMA INFORMAN	JABATAN	JENIS KEGIATAN	PARAF
1	20 Mei 2018	H. Anib Musthofa	Ketua yayasan TPQ Miftahul Hidayah	Observasi Lokasi	
2	25 Mei 2018	H. Anib Musthofa	Ketua yayasan TPQ Miftahul Hidayah	Menyerahkan surat penelitian	
3	20 juli 2018	Aliya Ulfa	Kepala TPQ Miftahul Hidayah	Wawancara mengenai ke-TPQ-an	
4	20 juli 2018	Aliya Ulfa	Kepala TPQ Miftahul hidayah	Wawancara tentang Pembelajaran santri	
5	20 Agustus 2018	Aliya Ulfa	Kepala TPQ Miftahul Hidayah	Wawancara dan Dokumentasi	
6	2 September 2018	Ustadzah Lailatul Qodariyah	Ustadzah Pra Tk	Wawancara tentang Pembelajaran	
7	2 September 2018	Holilurrohman	Santri Pra Tk	Wawancara	
8	5 September 2018	Ustadzah Lailatul Khoiriyah	Ustadzah Jilid 1	Wawancara tentang Pembelajaran	
9	8 September 2018	1. Ustadzah Mariyatul Qibtiyah 2. Ustadzah Qurrotul Uyun 3. Ustadzah Lilik Iftitah	1. Ustadzah Jilid 4 2. Ustadzah jilid 3. Ustadzah jilid 6	Wawancara tentang Pembelajaran dan Dokumentasi	1. 2. 3.
10	10	1. Ustadz Suyono	1. Ustadz	Wawancara	1.

	September 2018	2. Ustadzah Iftitah Ritauddiniyah	kelas Ghorib 2.ustadzah Kelas Tajwid	tentang Pembelajaran	2.
11	20 Desember	Aliya Ulfa	Kepala TPQ Miftahul Hidayah	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 22 Desember 2018

Kepala TPQ Miftahul

Aliya Ulfa

IAIN JEMBER

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018 .	Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati	Pembelajaran Al- Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati	a. Materi Pembelajaran b. Langkah-langkah pembelajaran c. Media pembelajaran d. Evaluasi pembelajaran	1. Kepala TPQ Miftahul Hidayah 2. Ustadz/ustadzah TPQ Miftahul Hidayah 3. Santri TPQ Miftahul Hidayah/	1. Pendekatan penelitian: kualitatif 2. Jenis penelitian: Studi kasus 3. Teknik penentuan informan: Purposive 4. Teknik pengumpulan data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 5. Analisis data: a. Analisis data b. Penyajian data c. Kesimpulan 6. Keabsahan data: a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik 7. Tahap penelitian: a. Persiapan b. Pelaksanaan c. Penyusunan laporan	1. Apa materi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018 ? 2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018 ? 3. Bagaimana penggunaan media pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018 ? 4. Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018 ?

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Observasi

1. Lokasi atau tempat Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah
Bangsalsari
2. Aktifitas pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati diTPQ Miftahul Hidayah Bangsalsari

B. Wawancara

1. Subjek: Kepala TPQ Miftahul Hidayah

- a. Kapan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah diterapkan ?
- b. Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah?.
- c. Apa kelebihan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah?.
- d. Apa kelemahan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah?.
- e. Bagaimana perkembangan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Hidayah ?

2. Subjek: Ustadz ustadzah TPQ Miftahul Hidayah

- a. Bagaimana isi materi dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati?

- b. Bagaimana Langkah-langkah dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati?
- c. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati?
- d. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati?

3. Subjek: santri TPQ Miftahul Hidayah

- a. Bagaimana materi ustadz dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati?
- b. Bagaimana langkah-langkah ustadz dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati?
- c. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati?
- d. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati?

C. Dokumentasi

1. Profil TPQ Miftahul Hidayah
2. Struktur organisasi TPQ Miftahul Hidayah
3. Data santri TPQ Miftahul Hidayah
4. Data Ustadz ustadzah TPQ Miftahul Hidayah
5. Buku Prestasi santri TPQ Miftahul Hidayah

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ainun Naim Ibsya
NIM : 084 148 009
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam
Tempat Lahir : Jember
Tanggal : 09 April 1974
Alamat : Dusun Tegalgebang RT:01 RW:21 Sukorejo Bangsalsari Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“ PEMBELAJARAN AL-QUR’AN DENGAN MENGGUNAKAN METODE QIRAATI DI
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN MIFTAHUL HIDAYAH BANGSALSARI TAHUN
2018”**

Adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.
Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Jember, 26 Januari 2019

Saya yang menyatakan



Ainun Naim Ibsya
NIM. 084 148 009

PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE QIRAATI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
MIFTAHUL HIDAYAH BANGSALSARI
TAHUN 2018

SKRIPSI

Telah Diuji Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada:
Hari : Selasa
Tanggal : 9 April 2019

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



As'ari, M.Pd.I

NIP. 19760915 200501 1 004



Khairul Umam, M.Pd

NIP. 19801112 2015 03 1 003

Anggota:

1. Prof. Dr. H. Mahjuddin, M. Pd.I

2. Fathiyaturrahmah, M. Ag



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



H. Abdullah, S. Ag. M. HI

NIP. 19760203 200212 1 003

PROSES VERBAL

Pada hari : Selasa
 Tanggal : 9 April 2019
 Pukul : 10.00-11.15
 Bertempat di : IAIN JEMBER

Telah diadakan ujian sarjana untuk mahasiswa

Nama : Ainun Naim ibsya
 Nomor Induk : 084148009
 Jurusan/prodi : PAI/MADIN
 Tempat lahir : Jember
 Tanggal lahir : 9 April 1974
 Dengan hasil :

Tim Penguji

NO	PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	As'ari, M.Pd.I	KETUA SIDANG	1.
2	Prof. Dr. H. Mahjuddin, M. Pd.I	PENGUJI UTAMA	2.
3	Fathiyaturrahmah, M.Ag.	PEMBIMBING	3.
4	Khairul Umam, M.Pd	SEKERTARIS	4

Jember, 9 April 2019

Ketua Sidang,

Sekretaris

As'ari, M. Pd.I
 NIP:19760915 200501 1 004

Khairul Umam, M.Pd
 NIP:1980111 2201503 1 003

Mahasiswa

Ainun Naim Ibsya
 NIM: 084148009

SURAT KEPUTUSAN DEWAN PENGUJI

Tentang

HASIL UJIAN / MUNAQOSYAH SKRIPSI

Dewan penguji munaqosyah skripsi IAIN Jember :

Nama Mahasiswa : Ainun Naim Ibsya

Nomor Induk Mahasiswa : 084148009

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI

Dinyatakan lulus / tidak lulus :

Nilai :

Dengan ketentuan :

1. Waktu revisi skripsi maksimal 20 (dua puluh) hari sejak tanggal ditetapkan.
2. Skripsi yang sudah direvisi dan ditandatangani oleh dewan penguji skripsi segera diserahkan pada IAIN Jember.
3. Jika ketentuan ini tidak dipenuhi, maka hasil ujian skripsi dianggap batal.

DITETAPKAN DI : JEMBER

PADA TANGGAL : 9 April 2019

Ketua Sidang,

Sekretaris

As'ari, M.Pd.I

NIP:19760915 200501 1 004

Khairul Umam, M.Pd

NIP:1980111 2201503 1 003

Mahasiswa

(Ainun Naim Ibsya)

NIM. 084148009

SURAT PERNYATAAN

NAMA : Ainun Naim Ibsya
NIM : 084148009
JURUSAN/PRODI : PAI
FAKULTAS : Tarbiyah
LULUS UJIAN SKRIPSI :

Dengan ini menyatakan bersedia mengikuti kegiatan akademik berupa Yudisium yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember dengan memenuhi segala ketentuan yang berlaku.

Apabila saya mengingkari pernyataan saya dimaksud, maka saya sanggup menerima sanksi berupa penahanan transkrip nilai saya oleh pihak Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 9 April 2019

Ainun Naim Ibsya
NIM.084148009

IAIN JEMBER

**BUKU QIRAATI
MULAI JILID 1 SAMPAI GHORIB**



IAIN JEMBER

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN







**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
MIFTAHUL HIDAYAH**
Tegal Gebang – Sukorejo – Bangsalsari - Jember

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aliya Ulfa
Jabatan : Kepala TPQ Miftahul Hidayah Sukorejo Bangsalsari Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Ainun Naim Ibsya
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 09 April 1974
NIM : 084 148 009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam

Telah melaksanakan penelitian kurang lebih selama 60 hari terhitung sejak bulan Juli s/d September 2018 di TPQ Miftahul Hidayah Sukorejo Bangsari Jember dengan judul:

**“ PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN METODE QIRAATI
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MIFTAHUL HIDAYAH BANGSALSARI
TAHUN 2018”**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Desember 2018
Kepala TPQ Miftahul Hidayah

Aliya Ulfa

BIODATA PENULIS



Nama : Ainun Naim Ibsya
NIM : 084 148 009
TTL : 9 April 1974
Alamat : Dusun Tegal Gebang RT 001 RW 021 Desa Sukorejo
Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember
Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Sukorejo IV = (1981-1987)
2. MTs Negeri IV Filial Bangsalsari = (1987-1990)
3. Paket C Pondok Pesantren Zainul Mu'in Kalisat = (2012-2014)
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember = (2014-2018)

Jember, 22 Februari 2019

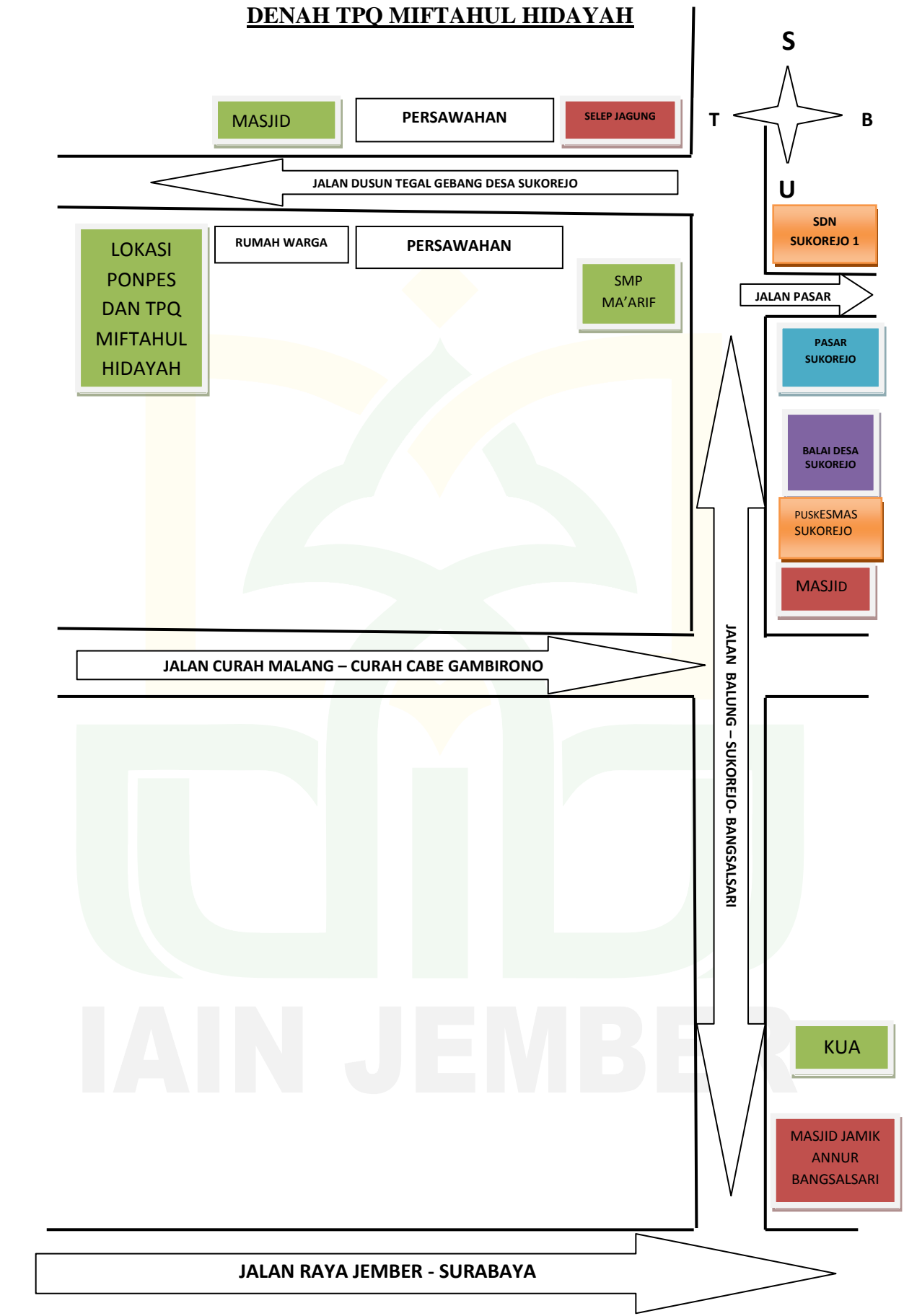
Yang membuat

IAIN JEMBER

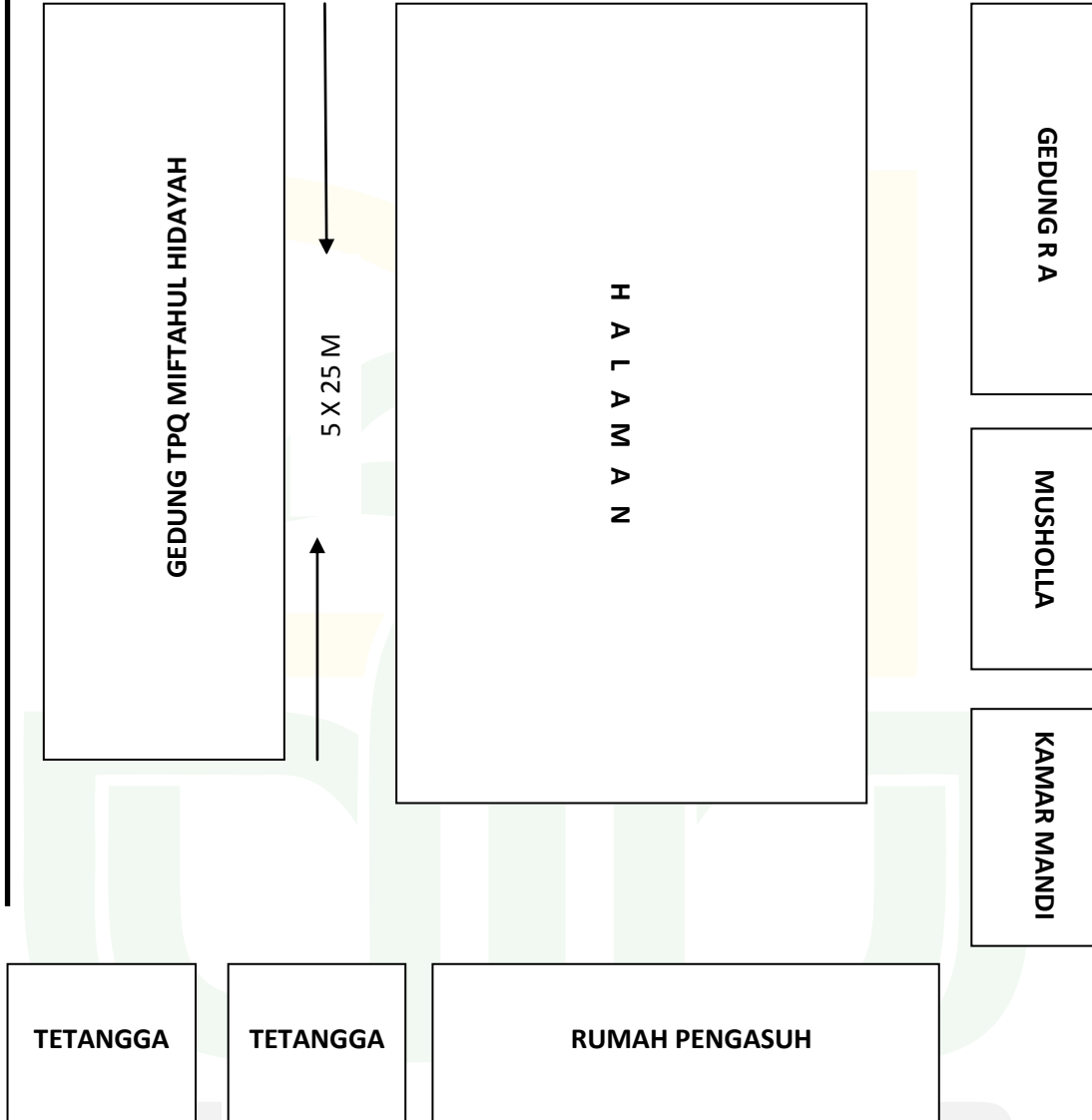
Ainun Naim Ibsya

NIM. 084 148 009

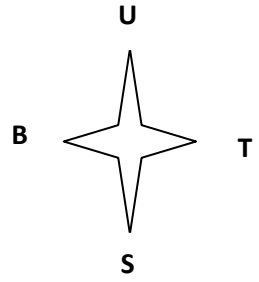
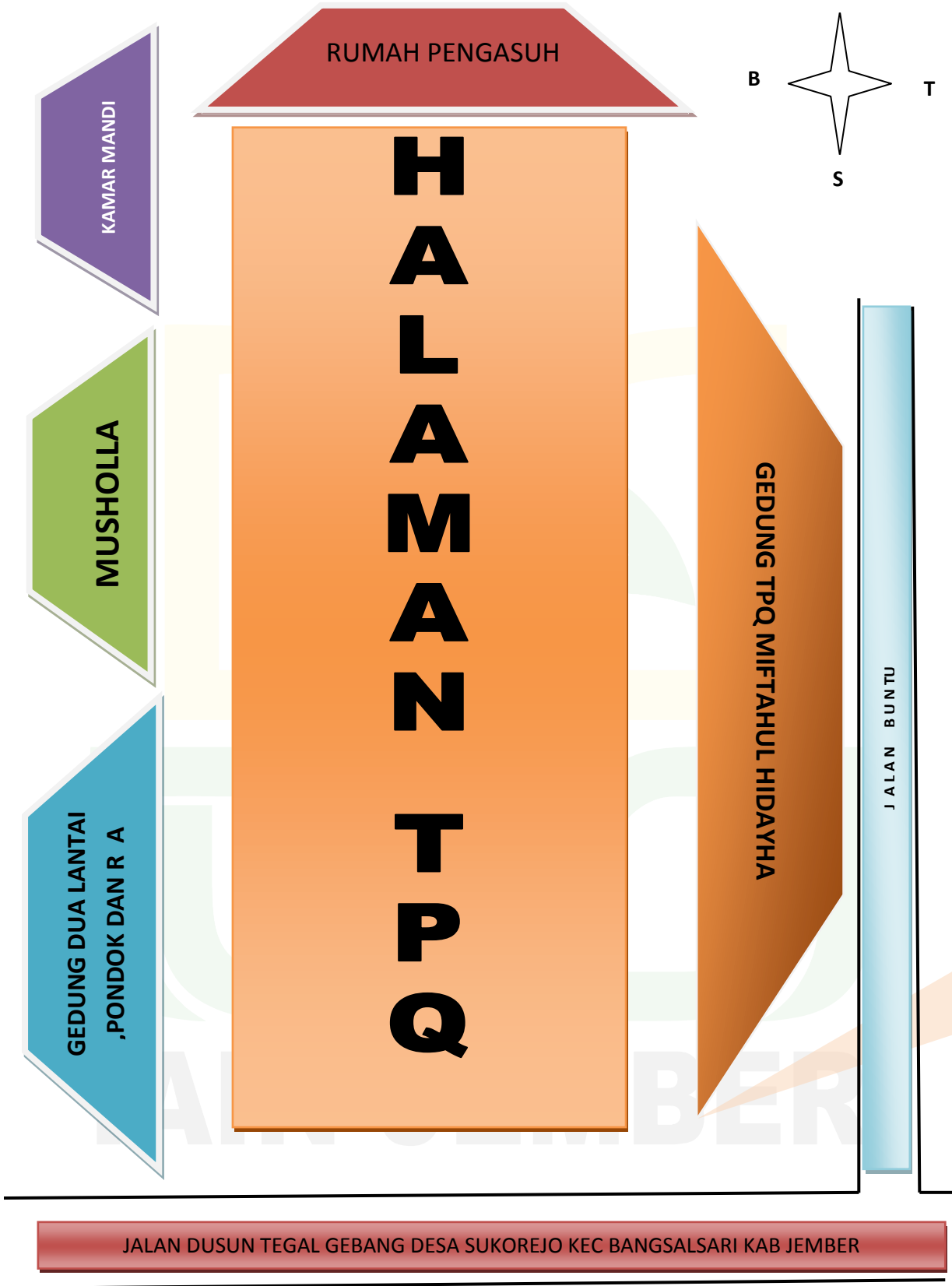
DENAH TPQ MIFTAHUL HIDAYAH



GANG BUNTU



DENAH TPQ MIFTAHUL HIDAYAH



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ainun Naim Ibsya
NIM : 084 148 009
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam
Tempat Lahir : Jember
Tanggal : 09 April 1974
Alamat : Dusun Tegal Gebang RT:001 RW:021 Sukorejo
Bangsalsari Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“ PEMBELAJARAN AL-QUR’AN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
QIRAATI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN MIFTAHUL HIDAYAH
BANGSALSARI TAHUN 2018 ”**

Adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Jember, 26 Januari 2019

Saya yang menyatakan

Ainun Naim Ibsya
NIM. 084 148 009